

Bab IV Penutup

Penelitian mengenai penerapan kode etik jurnalistik dalam pemberitaan mengenai penyerangan Mapolres OKU oleh anggota TNI pada surat kabar harian umum Oku Ekspres periode Januari –Maret 2013 dengan berbagai tahapan hingga akhirnya sampai pada tahapan akhir yaitu kesimpulan. Kesimpulan ini berdasarkan hasil temuan dan olah data peneliti yang telah dijelaskan pada Bab III.

Pada bab ini peneliti menjabarkan kesimpulan atas hasil penelitian dan pada akhirnya dapat membuat refleksi berupa saran dan kritik.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis yang telah peneliti jelaskan pada bab sebelumnya, peneliti menemukan bahwa dalam pemberitaan mengenai penyerangan Mapolres OKU oleh anggota TNI pada surat kabar Harian Umum OKU Ekspres periode Januari-Maret 2013 belum semua unsur menerapkan kode etik jurnalistik yang terlihat pada alat ukur berdasarkan unit analisis dan definisi operasional yang sudah peneliti tentukan sebelumnya. Unit analisis yang peneliti tentukan pada bab sebelumnya berupa penyebutan narasumber berita, keberimbangan berita, posisi pihak Mapolres OKU dalam pemberitaan, posisi pihak TNI dalam pemberitaan, pencampuran fakta dan opini dalam pemberitaan, asas praduga tak bersalah, tidak memuat berita bohong, tidak memuat berita sadis.

Dalam delapan unit analisis tersebut terdapat lima unit analisis yang mengindikasikan bahwa Harian Umum OKU Ekspres telah menerapkan kode etik jurnalistik yaitu posisi pihak Mapolres OKU dalam pemberitaan, posisi pihak TNI dalam pemberitaan, pencampuran fakta dan opini dalam pemberitaan, asas praduga tak bersalah dan tidak memuat berita sadis. Sedangkan 3 unit analisis lainnya yaitu penyebutan narasumber berita, keberimbangan berita, dan tidak memuat berita bohong mengindikasikan adanya pelanggaran terhadap kode etik jurnalistik.

Harian Umum OKU Ekspres tidak memberitakan peristiwa penyerangan Mapolres OKU oleh anggota TNI secara berimbang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa dari 47 berita dengan tema penyerangan Mapolres OKU oleh anggota TNI, sebanyak 74,47% merupakan berita yang sifatnya satu sisi. Temuan ini diperkuat dengan menguji unit analisis lain, yakni penyebutan narasumber, di mana narasumber dari pihak Kepolisian Resort OKU jumlahnya dominan (50% dari total narasumber yang disebut dalam pemberitaan).

Dari fakta tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa Harian Umum OKU Ekspres dalam memberitakan peristiwa penyerangan Mapolres OKU oleh anggota TNI telah melakukan pelanggaran pasal 1 Kode Etik Jurnalistik. Pasal yang dilanggar tersebut merupakan pasal yang menyebutkan mengenai pemberitaan yang berimbang. Ketidakberimbangan pemberitaan tersebut ditampakkan melalui frekuensi pemberitaan yang sifatnya satu sisi serta penyebutan narasumber dari pihak Polres OKU yang lebih dominan.

B. Saran

Peneliti dalam penelitian ini, melalui berbagai tahapan yang panjang dan menemukan berbagai kesulitan dalam proses penelitiannya. Penelitian ini sering kali mengalami kesulitan, terutama untuk menentukan variabel – variabel dalam unit analisis yang nantinya akan dijabarkan pada definisi operasional sebagai batasan yang konkret dan sebagai alat ukur untuk melihat aspek penerapan kode etik jurnalisik.

Kesulitan lain yang bagi peneliti merupakan kesulitan terberat ditemukan pada saat pengkodean berita, sehingga peneliti harus berulang kali membaca berita secara seksama untuk menentukan kemunculan pada setiap unit analisis dalam berita. Pengkodean sangat terbantu dengan adanya definisi operasional, ketika merasa kesulitan peneliti membaca kembali panduan tersebut. Semua ini dilakukan untuk mendapatkan hasil pengkodean yang maksimal dan akurat.

Sedangkan hasil pengkodean yang akurat sangat mempengaruhi pada hasil kuantifikasi dalam melihat penerapan kode etik jurnalistik. Pada bagian ini, peneliti terbantu oleh pengkoder 2 yang memiliki banyak kesamaan persepsi sesuai dengan batasan yang sudah ditentukan dalam uji reliabilitas sehingga lebih cepat melakukan kuantifikasi dan analisis dengan sampel penelitian 47 berita.

Masuk pada bagian pembahasan, peneliti kembali merasa kesulitan dalam menentukan variabel mana saja yang akan disilangkan dalam tabulasi silang yang peneliti pilih sebagai teknis analisis data. Berulang kali peneliti melakukan perubahan dalam menentukan variabel-variabel mana saja yang akan disilangkan

untuk menghasilkan hasil yang menarik dan dapat menemukan jawaban atas penelitian ini.

Penelitian ini tidak akan ada artinya tanpa kerangka teori. Kerangka teori yang sesuai sangat penting sebagai landasan utama dalam menganalisis. Tapi disadari oleh peneliti, kerangka teori yang digunakan sudah seringkali dipakai oleh peneliti lainnya dengan tema yang senada. Maka dari itu, peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menggunakan teori yang baru dan dapat menghasilkan sesuatu yang lebih mendukung dalam penelitian dan menambah wawasan serta referensi bagi peneliti lainnya dalam penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

Buku:

- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Prosedur Penelitian Suatu Proses Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Eriyanto.2011. Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Harrison, Jackie. 2006. *News*. New York: Routledge
- Itule, Bruce and Anderson, A.Douglas. 2003. *News Writing and Reporting For Todays Media*. New York: Mc Graw Hill.
- Kovach, Bill, & Rosenstiel, Tom. 2006. *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Jakarta: Pantau
- Krippendorf, Klaus. 1993. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Methodologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Masduki.2003. *Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik*.UII. Yogyakarta
- McQuail, Dennis. 1992. *Media Performance: Mass Communication and the Public Interest*. London: Sage.
- Siregar, Amir Effendi (ed). 2010. *Potret Manajemen Media di Indonesia*. Yogyakarta: UII
- Sobur, Alex, Drs.,M.Si. 2009. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Stanley (ed). 2003. *Mencari Media Yang Bebas dan Bertanggungjawab, Jurnal Elektronik Departemen Luar Negeri Amerika Serikat Volume 8, Nomor 1, Februari 2003*. Jakarta: ISAI.

Tebba, Sudirman. 2005. *Jurnalistik Baru*. Jakarta: Kalam Indonesia

Tim LSPP. 2005. *Media Sadar Publik*. Jakarta: LSPP

Karya Ilmiah

Anggara, Yustina. 2010. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik di Harian Kalteng Post*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Atmajaya Yogyakarta. Skripsi

Marchelino, Casimirus Winant. 2011. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Pemberitaan Kejahatan Susila*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Atmajaya Yogyakarta. Skripsi.

Artikel

Suradji, Adjie. 2013. *Profesionalisme Tentara*. Harian Kompas, 15 Maret 2013, halaman 7

Harian Umum OKU Ekspres. 2013. *Polres OKU Dialihkan ke Polsek Baturaja Timur*. Harian Umum OKU Ekspres, 8 Maret 2013, halaman 1 dan 11
15 Tahanan Belum Masuk DPO. Harian Umum OKU Ekspres, 8 Maret 2013, halaman 1 dan 11

Giliran DPRD Sumsel Kunjungi Mapolres OKU. Harian Umum OKU Ekspres, 16 Maret 2013, halaman 1 dan 11

Artikel Internet

Dewan Pers. 2011. *Kode Etik Jurnalistik*. (diakses pada tanggal 4 Juni 2013) dari

(<http://www.dewanpers.or.id/page/kebijakan/peraturan/?id=513>)

Siregar, Ashadi. 2002. *Perkembangan Media Cetak Lokal*. (diakses pada tanggal 3

Juni 2012) dari

(<http://ashadisiregar.files.wordpress.com/2008/08/perkembangan-media-cetak-lokal.pdf>)

Suryandaru, Yayan Sakti. 2013. *Kode Etik Jurnalistik*. (diakses pada tanggal 6

Juni 2013) dari (http://yayan-s-fisip.web.unair.ac.id/artikel_detail-70829-media-Kode%20Etik%20Jurnalistik.html)

Surya, Koran Online. 2012. *Profesionalisme Jurnalis Dipertanyakan*. (diakses

pada tanggal 18 Januari 2014) dari (<http://surya-online.com>)

Protokol Pengisian Lembar Coding

Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Pemberitaan Mengenai Penyerangan

Mapolres OKU oleh Anggota TNI Pada Harian Umum OKU Ekspres

Periode Januari-Maret 2013

Pengantar

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis isi untuk mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik dan penerapan kode etik jurnalistik dalam pemberitaan mengenai penyerangan Mapolres OKU oleh anggota TNI pada Surat Kabar Harian Umum OKU Ekspres terbitan bulan Januari-Maret 2013. Penelitian dilakukan berdasarkan unit-unit analisis yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya. Dalam definisi operasional, peneliti menjelaskan masing-masing unit analisis dan kategori yang digunakan secara lebih jelas sesuai dengan relevansi dari tujuan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan analisis dalam penelitian ini untuk mengkaji penerapan kode etik jurnalistik dalam pemberitaan mengenai penyerangan Mapolres OKU oleh anggota TNI pada Surat Kabar Harian Umum OKU Ekspres.

Panduan Pengisian Lembar Coding

1. Penyebutan narasumber berita. Penyebutan narasumber berita merupakan salah satu indikator penerapan kode etik jurnalistik. Dalam pasal 1 Kode Etik Jurnalistik disebutkan bahwa wartawan Indonesia memuat berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk. Berita yang akurat dimaknai sebagai berita yang disajikan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Sementara berita yang berimbang merupakan berita yang memberikan kesempatan yang sama bagi pihak-pihak yang terlibat dalam suatu pemberitaan. Penyebutan narasumber berita mengindikasikan adanya prinsip keberimbangan dan

akurasi berita. Semakin banyak narasumber yang terlibat dalam suatu berita, semakin berita tersebut mendekati akurat. Apalagi bila narasumber yang dikutip merupakan narasumber yang menjabat sebagai pejabat resmi dari suatu institusi. Narasumber berita mengenai penyerangan Mapolres OKU oleh anggota TNI pada Hariar Umum OKU Ekspres edisi Januari-Maret 2013 dapat berasal dari pihak TNI, Kepolisian, warga masyarakat di sekitar lokasi kejadian, pejabat pemerintah pusat, pejabat pemerintah daerah, atau bahkan tidak menyebutkan identitas narasumber. Unit analisis ini diamati dengan mengidentifikasi narasumber yang disebutkan dalam pemberitaan dengan tema penyerangan Mapolres OKU oleh anggota TNI.

Dalam pemberitaan mengenai Penyerangan Mapolres OKU oleh anggota TNI dapat dilihat seberapa banyak Hariar Umum OKU Ekspres mengutip pernyataan dari pihak-pihak yang bertikai sebagai narasumber. Unit analisis ini akan dilihat sebagai suatu keseluruhan, dalam artian hasil identifikasi narasumber dari seluruh berita yang ada akan diakumulasikan. Dari situ akan terlihat selama memberitakan penyerangan Mapolres OKU oleh anggota TNI, Hariar Umum OKU Ekspres lebih banyak memberikan porsi pemberitaan dari sudut pandang siapa.

Identifikasi terhadap narasumber dilakukan dengan mencatat nama-nama yang muncul sebagai narasumber dalam sebuah pemberitaan. Hasil identifikasi tersebut kemudian diisikan ke dalam lembar coding yang telah dipersiapkan. Sebagai contoh berita berikut:

Kapolres OKU AKBP Drs H. Azis Saputra mengucapkan permintaan maaf secara resmi sertamenyesali terjadinya insiden penembakan anggota Batalyon Artileri Medan (Yon Armed) 76/15 Martapura Pratu Heru Oktavianus (23), dua hari lalu. Jumpa pers ini dihadiri Dandim 0403 OKU Letkol (inf) Imanulhaq, Danyon Armed 76/15 Martapura Mayor (Arm) Ifin Anindra, Tim Forensik Polda Sumatera Selatan, Kabid Propam Polda Sumsel Kombes Pol Franky Parapat, serta sejumlah perwira di Polres OKU.

Dalam berita di atas, meskipun disebut beberapa nama dan merupakan liputan hasil konferensi pers, namun yang diidentifikasi sebagai narasumber hanyalah Kapolres

OKU AKBP Drs. H. Azis Saputra. Hal tersebut disebabkan hanya Kapolres OKU yang memberikan pernyataan yang kemudian dikutip oleh wartawan. Maka kemudian dalam lembar coding diisikan bahwa narasumber berita di atas adalah dari pihak kepolisian.

2. Keberimbangan berita. penyajian berita mengenai penyerangan Mapolres OKU oleh anggota TNI menampilkan dua/lebih gagasan/tokoh atau pihak-pihak yang berlawanan secara bersamaan dan proporsional. Dibagi menjadi tiga kategori ;

- i. **Satu sisi.** Berita yang hanya menampilkan isi berita yang hanya menyantumkan satu pernyataan dari narasumber yang pro ataupun kontra.
- ii. **Dua sisi.** Berita yang menampilkan pernyataan dari dua narasumber yang pro dan kontra sekaligus dalam satu berita, sehingga tidak menimbulkan kecenderungan pemberitaan.
- iii. **Multi sisi.** Berita yang menampilkan pernyataan dari dua narasumber yang pro dan kontra, disertai dengan opini/pendapat dari wartawan atau pihak-pihak lain yang berpendapat mengenai kasus yang diangkat.

Untuk mengidentifikasi keberimbangan berita dari aspek sisi pemberitaan, dapat dilihat dari adanya pro dan kontra dalam suatu pemberitaan. Kemudian dapat diidentifikasi mana narasumber yang pro terhadap suatu isu dan mana yang kontra terhadap suatu isu. Dari situ kemudian dapat dilihat representasi dari masing-masing pihak, baik yang pro dan kontra terhadap suatu isu, untuk melihat apakah berita ditampilkan secara satu sisi, dua sisi, atau multi sisi. Berita dinyatakan hanya satu sisi ketika terjadi ketimpangan dalam representasi pro kontra. Sementara berita disebut dua sisi jika antara pihak yang pro dan kontra diberi porsi yang berimbang dalam pemberitaan.

Sebagian besar berita yang dijumpai oleh peneliti merupakan berita yang sifatnya satu pihak atau satu sisi. Umumnya, berita yang ditulis merupakan hasil wawancara terhadap satu narasumber yang didukung pernyataan oleh narasumber lain yang memiliki

pandangan yang sama. Berita multi sisi yang ditemukan oleh peneliti di antaranya adalah berita berjudul “Dihadang Tentara, Padamkan Api 12 Jam”. Di dalam berita tersebut terdapat beberapa narasumber, di antaranya narasumber dari masyarakat di sekitar lokasi kejadian yang menyebutkan bahwa mobil pemadam kebakaran dihadang tentara saat meluncur ke lokasi kejadian di Kantor Mapolres OKU. Narasumber tersebut merupakan narasumber yang pro terhadap isu yang diangkat sebagai berita. Kemudian dalam berita yang sama terdapat pernyataan dari Kepala Dinas Pemadam Kebakaran yang menyebutkan bahwa tidak ada penghadangan oleh tentara. Pemadaman berlangsung lama karena memang medan yang sulit. Narasumber kedua ini merupakan narasumber yang kontra terhadap isu yang diangkat sebagai berita. Maka berita tersebut dapat digolongkan sebagai berita yang dua pihak atau dua sisi, karena masing-masing pihak yang pro dan kontra diberi porsi representasi yang sama dalam pemberitaan.

3. Posisi pihak Mapolres OKU dalam pemberitaan. Indikator ini juga digunakan untuk melihat akurasi dan keberimbangan pemberitaan. Indikator ini dapat digunakan untuk melihat pada posisi apakah Mapolres OKU ditempatkan di dalam pemberitaan, apakah sebagai pelaku, korban, atau tidak sebagai pelaku ataupun korban, atau dengan kata lain dalam posisi netral. Sebelum peristiwa penyerangan, pihak Polres OKU secara normal lebih banyak ditempatkan sebagai pelaku. Hal ini disebabkan anggota Polres OKU yang melakukan penembakan terhadap anggota TNI, yang kemudian menjadi pemicu terjadinya penyerangan. Sementara paska penyerangan, pihak Polres OKU lebih banyak ditempatkan sebagai korban. Pihak Polres OKU juga dapat berada dalam posisi yang netral, yakni dalam berita-berita yang tidak menyinggung kerugian ataupun kronologis penyerangan, namun lebih pada pernyataan-pernyataan untuk melakukan rekonsiliasi. Hasil dari identifikasi dari setiap pemberitaan kemudian diakumulasikan. Dari situ dapat dilihat dari keseluruhan berita dengan tema penyerangan Mapolres OKU oleh anggota TNI, pihak

Polres OKU lebih banyak ditempatkan sebagai korban, pelaku, atau dalam posisi yang netral.

Berita-berita yang menampilkan kerugian-kerugian yang diderita oleh Polres OKU, seperti berita yang berjudul “Mapolres OKU Dipindahkan ke Polsek Baturaja Timur” atau “Temukan Empat Senpi Rakitan”. Dalam kedua berita tersebut, topik yang menonjol adalah berita kerugian-kerugian yang diderita oleh pihak Polres OKU.

4. Posisi pihak TNI dalam pemberitaan. Sama dengan indikator sebelumnya, indikator ini digunakan untuk melihat akurasi dan keberimbangan berita. Indikator ini digunakan untuk melihat pada posisi apakah pihak TNI ditempatkan di dalam pemberitaan, apakah sebagai pelaku, korban, atau dalam posisi netral. Secara normal, sebelum peristiwa penyerangan, pihak TNI lebih banyak ditempatkan sebagai korban. Sementara setelah penyerangan pihak TNI lebih banyak ditempatkan sebagai pelaku. Dalam berita-berita yang tidak menyebutkan peran pihak TNI, maka posisi pihak TNI berada dalam posisi yang netral. Demikian pula pernyataan-pernyataan dari pihak TNI yang mengarah pada rekonsiliasi. Berita di bawah ini dapat menjadi contoh untuk mengidentifikasi posisi pihak TNI dalam pemberitaan. Dalam berita berjudul “Dihadang Tentara Padamkan Api 12 Jam” misalnya, terdapat pernyataan “Sewaktu petugas damkar nak madamkan api. Tiba-tiba, kendaraan tersebut dihadang oleh tentara dan menyuruh sopir mobil tersebut turun”. Kalimat tersebut mengindikasikan bahwa pihak TNI diposisikan sebagai pelaku serangan. Maka dalam lembar coding yang tersedia, diisikan bahwa pihak TNI diposisikan sebagai pelaku dalam pemberitaan.

5. Pencampuran fakta dan opini. Indikator ini digunakan untuk melihat apakah terdapat pencampuran antara opini dan fakta dalam pemberitaan mengenai penyerangan Mapolres OKU oleh anggota TNI dalam surat kabar Harian Umum OKU Ekspres edisi Januari-Maret 2013. Indikator ini diambil dari pasal 3 Kode Etik Jurnalistik yang menyebutkan

bahwa wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memuat berita yang berimbang, tidak melakukan pencampuran opini dan fakta yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah. Opini yang dimaksud di sini adalah opini dari wartawan yang bukan merupakan pernyataan dari narasumber.

Keberadaan opini dari wartawan yang menghakimi dapat diidentifikasi dengan mencermati kalimat-kalimat dalam suatu pemberitaan, apakah terdapat kalimat-kalimat yang bukan berasal dari pernyataan narasumber.

6. Asas praduga tak bersalah. Indikator ini digunakan untuk melihat apakah terdapat pernyataan yang menghakimi pelaku maupun korban dalam pemberitaan mengenai penyerangan Mapolres OKU oleh anggota TNI dalam surat kabar Harian Umum OKU Ekspres edisi Januari-Maret 2013. Indikator ini juga diambil dari pasal 3 Kode Etik Jurnalistik. Adanya pelanggaran terhadap prinsip ini dapat dilihat dari apakah terdapat pernyataan yang menghakimi pihak-pihak yang terlibat dalam pemberitaan sebelum adanya pemeriksaan atau keputusan resmi dari pengadilan.

Contoh terjadinya pelanggaran asas praduga tak bersalah yang dilakukan oleh wartawan dapat dilihat dalam contoh berita berjudul “Mapolres OKU Dipindahkan ke Polsek Baturaja Timur” dimana di dalamnya terdapat kalimat “memang penyerangan kemarin diduga dilakukan 95 tentara secara terorganisir dan terencana”. Kalimat tersebut dimuat tanpa mencantumkan narasumber tertentu dan bernada menghakimi, karena belum ada klarifikasi dan pemeriksaan apakah benar penyerangan dilakukan secara terorganisir. Hal ini mengindikasikan adanya pelanggaran asas praduga tak bersalah. Maka dalam lembar koding yang disediakan, dalam berita tersebut diisikan bahwa terjadi pencampuran fakta dan opini oleh wartawan.

7. Tidak memuat berita bohong. Indikator ini diambil dari pasal 4 Kode Etik Jurnalistik yang menyatakan bahwa “wartawan Indonesia tidak memuat berita bohong, sadis, dan cabul. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian dengan metode analisis isi, maka untuk mengukur apakah terdapat berita bohong digunakan indikator ada atau tidaknya tanggal

pengambilan gambar. Keberadaan tanggal pengambilan gambar menunjukkan bahwa peristiwa yang dimuat sebagai berita dan divisualisasikan melalui foto adalah benar-benar berita yang akurat dan sungguh-sungguh terjadi. Pemuatan tanggal pengambilan gambar merupakan cara untuk menghindari dimuatnya berita bohong.

8. Tidak memuat berita sadis. Indikator ini digunakan untuk melihat apakah terdapat unsur sadisme dalam pemberitaan mengenai penyerangan Mapolres OKU oleh anggota TNI dalam Harian Umum OKU Ekspres edisi Januari-Maret 2013, baik yang berbentuk gambar maupun kalimat dalam berita. Hal ini sesuai dengan pasal 4 Kode Etik Jurnalistik. Unsur-unsur sadisme dalam pemberitaan merupakan unsur-unsur yang mengandung kekejaman sehingga menimbulkan rasa ngeri bagi orang yang membacanya. Unsur sadisme beberapa kali dapat ditemui dalam pemberitaan Harian Umum OKU Ekspres. Seperti misalnya dalam berita berjudul “Mabuk, Seorang Pria Disabet Pedang” yang di dalamnya terdapat kalimat “setelah beradu mulut, Ar (38) menyabetkan pedang ke arah Taufik. Pedang itu mengenai perutnya, membuat Taufik terkapar dengan usus terburai keluar dan baju bersimbah darah. Melihat korban yang tak sadarkan diri, pelaku Ar langsung kabur”. Namun dalam pemberitaan mengenai penyerangan Mapolres OKU oleh anggota TNI, unsur sadisme ini tidak dapat ditemui.

Lembar Coding

Penerapan Kode Etik Jurnalistik

Dalam Pemberitaan Mengenai Penyerangan Mapolres OKU oleh Anggota TNI di Harian Umum OKU Ekspres Periode 28 Januari-23 Maret 2013

Kode Identitas Pengcoder :

Judul Berita :

Edisi :

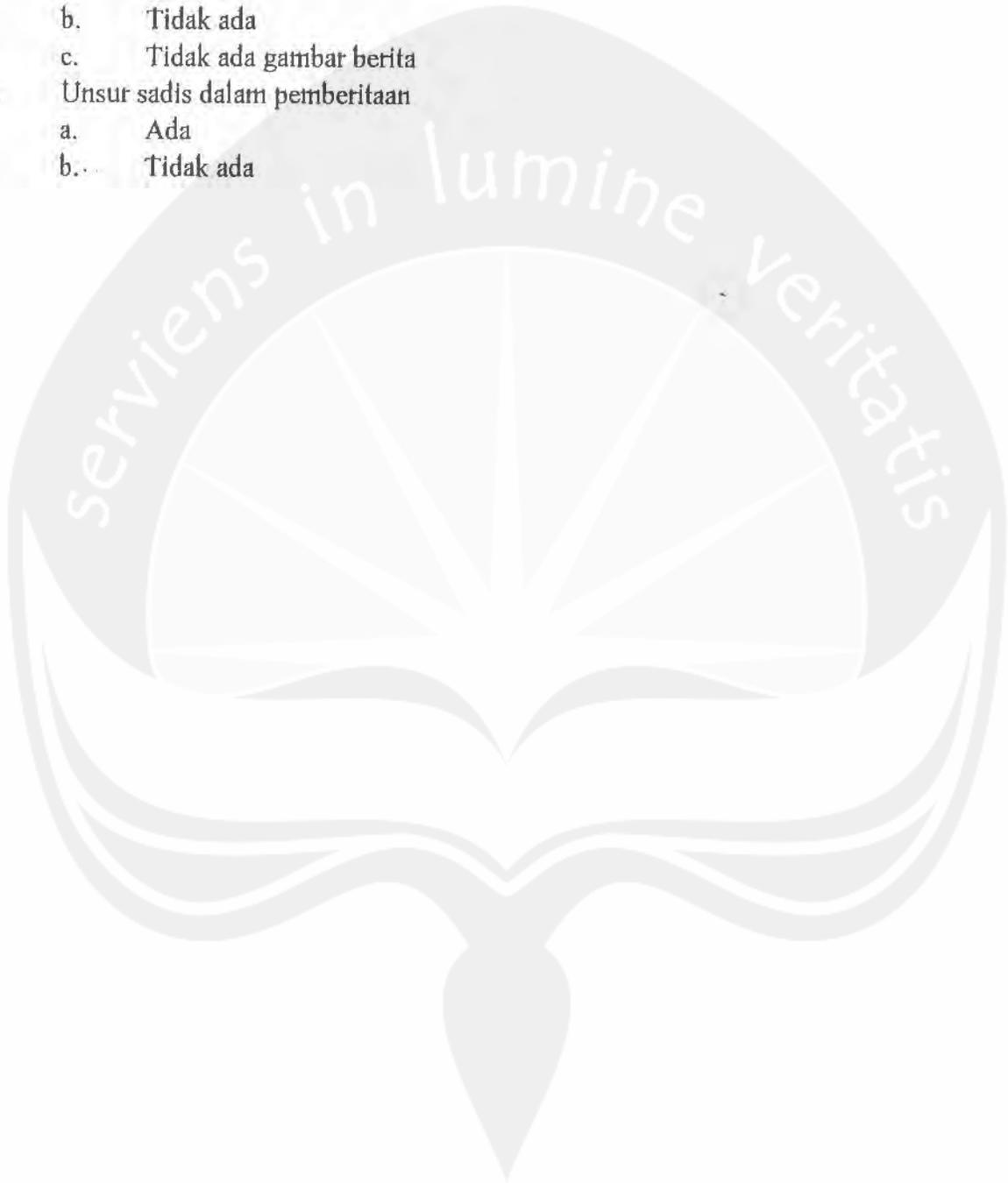
Halaman :

1. Narasumber yang dikutip dalam pemberitaan:
 - a. Pihak kepolisian (Mapolres OKU, Polda Sumsel, atau Polri)
 - b. Pihak TNI
 - c. Pejabat pemerintah pusat
 - d. Pejabat pemerintah daerah (Kabupaten dan Propinsi)
 - e. Masyarakat umum di sekitar lokasi kejadian
 - f. Tidak menyebutkan identitas narasumber
2. Keberimbangan pemberitaan
 - a. Satu pihak
 - b. Dua pihak
 - c. Multi pihak
3. Posisi pihak Kepolisian OKU dalam pemberitaan
 - a. Pelaku
 - b. Korban
 - c. Netral
4. Posisi pihak TNI dalam pemberitaan
 - a. Pelaku
 - b. Korban
 - c. Netral
5. Pencampuran fakta dan opini dalam pemberitaan
 - a. Ada
 - b. Tidak ada

6. Pernyataan yang menghakimi korban ataupun pelaku
 - a. Ada
 - b. Tidak ada

7. Pencantuman waktu pengambilan gambar
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
 - c. Tidak ada gambar berita

8. Unsur sadis dalam pemberitaan
 - a. Ada
 - b. Tidak ada



Coder 1 Lembar 4

| Unit analisis | Indikator | 46 | 47 |
|---|--|----|----|
| Penyebutan Narasumber Berita | Pihak Kepolisian | | v |
| | Pihak TNI | | |
| | Pejabat pemerintah pusat | | |
| | Pejabat Pemerintah Daerah | v | v |
| Keberimbangan Berita | Masyarakat di Sekitar Lokasi Kejadian | v | |
| | Tidak Menyebutkan identitas narasumber | | |
| | Satu pihak | | |
| Posisi pihak Magolres OKU Dalam Pemberitaan | Dua pihak | v | v |
| | Multi pihak | | |
| | Korban | | v |
| | Pelaku | | |
| | Netral | | |
| Posisi Pihak TNI Dalam Pemberitaan | Korban | v | |
| | Pelaku | | v |
| | Netral | | |
| Pencampuran Fakta dan Opini dalam Pemberitaan | Terdapat Pencampuran Fakta dan Opini dalam Pemberitaan | | |
| | Tidak Terdapat Pencampuran Fakta dan Opini dalam Pemberitaan | v | v |
| Asas pradugata kebatsalah | Adanya Pernyataan yang menghakimi pelaku atau korban | v | |
| | Tidak ada pernyataan yang menghakimi pelaku atau korban | | v |
| Tidak memuat berita bohong | Mencantumkan waktu pengambilan gambar | | |
| | Tidak mencantumkan waktu pengambilan gambar | | |
| Tidak memuat berita sadis | Terdapat unsur sadisme dalam pemberitaan | | |
| | Tidak terdapat unsur sadisme dalam pemberitaan | v | v |

| Unit analisis | Indikator | 46 | 47 |
|---|--|----|----|
| Penyebutan Narasumber Berita | Pihak Kepolisian | | v |
| | Pihak TNI | | |
| | Pejabat pemerintah pusat | | |
| | Pejabat Pemerintah Daerah | v | v |
| | Masyarakat di Sekitar Lokasi Kejadian | v | |
| Keberimbangan Berita | Tidak Menyebutkan identitas narasumber | | |
| | Satu pihak | | |
| | Dua pihak | v | v |
| Posisi pihak Mapolres OKU Dalam Pemberitaan | Multi pihak | | |
| | Korban | | v |
| | Pelaku | | |
| | Netral | | |
| | Korban | v | |
| Posisi Pihak TNI Dalam Pemberitaan | Pelaku | | v |
| | Netral | | |
| Pencampuran Fakta dan Opini dalam Pemberitaan | Terdapat Pencampuran Fakta dan Opini dalam Pemberitaan | | |
| | Tidak Terdapat Pencampuran Fakta dan Opini dalam Pemberitaan | v | v |
| Asas praduga tak bersalah | Adanya Pernyataan yang menghakimi pelaku atau korban | v | |
| | Tidak ada pernyataan yang menghakimi pelaku atau korban | | v |
| Tidak memuat berita bohong | Mencantumkan waktu pengambilan gambar | | |
| | Tidak mencantumkan waktu pengambilan gambar | | |
| Tidak memuat berita sadis | Terdapat unsur sadisme dalam pemberitaan | | |
| | Tidak terdapat unsur sadisme dalam pemberitaan | v | v |

Proceeding Hasil Wawancara Dengan Redaksi Harian Umum OKU Ekspres

| | |
|---|---|
| Tanggal Pelaksanaan | Senin, 20 Agustus 2013 |
| Waktu | Pukul 14.00-16.00 |
| Tempat | Kantor Redaksi Harian Umum OKU Ekspres, Baturaja, Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan |
| Responden | Sdr. Alva Setiawan (Pemimpin Redaksi Harian Umum) |
| Daftar Pertanyaan Wawancara: | |
| 1. Sejak kapan Harian Umum OKU Ekspres terbit? Bagaimana awal mulanya pendiri merintis berdirinya Harian Umum OKU Ekspres? | |
| <p>Koran ini terbit tahun 2007. Jadi terbitnya koran ini tidak bisa lepas dari strateginya Jawa Pos. Jawa Pos untuk menguasai Indonesia, membuat koran-koran lokal di seluruh Indonesia. Berita koran milik Jawa Pos di Jawa, bisa berbeda dengan di Sumatera, pasti beda dengan seluruh Indonesia. Desainnya berbeda. Tata letak hampir sama dan ukuran kertas pasti sama. JPNN dari propinsi, kemudian menyebar lagi ke kabupaten. Headline di koran kabupaten berbeda dengan yang di propinsi. Headline yang menarik bagi orang Jakarta belum tentu menarik bagi masyarakat OKU. Sumatera Ekspres baru beredar paling banyak di ibukota kabupaten. Berita-berita yang lingkungannya lokal di-cover oleh koran kabupaten (seperti OKU Ekspres).</p> | |
| 2. Bagaimana struktur organisasi Harian Umum OKU Ekspres? Bagaimana fungsi masing-masing struktur dalam Harian Umum OKU Ekspres? | |
| <p>Struktur sama dengan koran-koran lain, tapi tentunya skalanya lebih kecil karena ini juga koran tingkat kabupaten. Yang jelas ada dua bagian, yaitu bagian bisnis dan bagian redaksional. Dua-duanya di bawah arahan General Manager Bapak Purwadi. Di sini wartawan selain cari berita juga cari iklan. Nanti setiap jam lima sore kita ada rapat redaksi. Fungsinya untuk menentukan berita mana yang jadi headline. Di bagian redaksi ini saya bertindak sebagai editor. Lalu kalau sudah selesai diedit nantinya akan masuk ke bagian layout. Kalau dirasa sudah oke, dari layout akan masuk ke produksi. Soal struktur organisasi nanti bisa lihat dokumennya.</p> | |
| 3. Bagaimana proses seleksi berita di Harian Umum OKU Ekspres? | |
| <p>Seperti yang dibilang tadi, untuk headline kita tentukan dalam rapat redaksi. Dari berita yang dikumpulkan oleh wartawan, kita pilih mana yang layak dijadikan headline. Dalam memilih headline kita pertimbangkan berita-berita yang bisa menaikkan oplah. Koran terbitan kita paling banyak dibeli oleh masyarakat kalau berita yang muncul kategori berita kriminal, pemerkosaan, PNS. Kalau politik tidak pernah laku, turun oplahnya. Kalau politik jangan dijadikan headline. Headline kalau bisa kriminal, yang unik, entah pemerkosaan, pembunuhan, orang hanyut, dll.</p> | |
| 4. Kelompok masyarakat mana yang jadi target group pembaca Harian Umum OKU Ekspres? | |
| <p>Semua segmen dalam masyarakat Ogan Komering Ulu. Mulai dari tukang becak yang lebih suka hal-hal yang vulgar sampai masyarakat yang sangat terdidik yang suka dengan bahasa yang lebih halus. Nanti itu berpengaruh pada penggunaan gaya bahasa OKU Ekspres. Bagaimana biar tidak terlalu vulgar, namun juga tidak terlalu halus.</p> | |
| 5. Apa alasan Harian Umum OKU Ekspres secara intens menampilkan berita mengenai penyerangan Mapolres OKU' oleh oknum tentara? | |
| <p>Jelas kejadian itu dampaknya luas bagi masyarakat OKU. Tidak hanya di sini, isu pembakaran itu sudah menjadi isu nasional. Jika di tingkat nasional saja gemanya seperti itu apalagi buat orang-orang OKU yang ada di dekat lokasi kejadian. Mau tidak mau isu ini punya gema yang sangat besar buat masyarakat di sini.</p> | |

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa proceeding wawancara ini dibuat dari hasil wawancara yang sesungguhnya dan isinya adalah benar adanya.

Baturaja, 10 November 2013

Hormat Saya



Alva Setiawan



Penanganan Brigpol WI diimpakan ke Polda

BATURAJA TIMUR - Anggota Sat Lantas Polres Oku Brigadi WI, tersangka pembunuhan anggota TNI AD Batalyon Armed 78/15 Mahaputra, kemati (30/1), sekitar pukul 19.00 WIB dibawa ke Palembang karena ditangani Polda Sumatera Selatan.

Kapoltres Oku AKBP Dis H Azis Saputra melalui Kasat Reskrim AKP Zulkarnaini SH, SIK didampingi Paul Subbag Humas Aiptu Wayan Suchan, kemati (30/1) membenarkan, Brigpol WI sudah dibawa ke Palembang, "yang bersangkutan sudah dibawa ke Palembang, tadi siang (kemati, red)," kata Zulkarnaini.

Menurut Zulkarnaini, dengan dibawanya Brigpol WI ke Palembang, selanjutnya penyelidikan dan penanganan kasus akan diteruskan di situ.

► Baca: Penanganan... Hal. 11

Anggota TNI Tewas Ditembak Oknum Polisi

BATURAJA TIMUR - Pratu Heru Oktavianus (23), anggota TNI AD Batalyon Artileri Medan (Armed) 76/15 Martapura, OKU Timur, tewas tertembus peluru dan rusukan senjata tajam. Ia tewas setelah bergulat dengan seorang yang diduga oknum Polres OKU di Sat Lantas yang berinisial Brigpol Wi (29), warga Desa Air Paoh Lorong Teratai I, Kecamatan Baturaja Timur.

Peristiwa ini terjadi, kemarin (27/1) sekitar pukul 00.30 WIB di perempatan Sukajadi, kecamatan Baturaja Timur.

Hingga berita ini diturunkan, kronologis kejadian masih simpang siur. Sumber koran ini menyebutkan, peristiwa tersebut berawal ketika tiga anggota Sat Lantas Polres OKU, Brigpol Wi, Briptu On, dan Briptu Re sedang dinas malam di pos polisi perem-

patan Kelurahan Sukajadi.

Kemudian Pratu Heru Oktavianus yang mengendarai sepeda motor Suzuki Satria FU dengan nopol BA 4870 BC melintas di depan pos polisi itu. Saat melintas, pelaku diduga berteriak kepada polisi yang sedang jaga dengan kalimat yang membuat polisi tersinggung.

Tak terima dengan ucapan Heru, Brigpol Wi dan rekannya

mengejar korban. Saat berada di pangkal jembatan layang simpang empat Sukajadi, pelaku berhasil mencegah korban. Mereka pun adu mulut.

"Dari adu mulut, keduanya adu fisik. Mereka berdua bergulat dan terdengar suara tembakan satu kali. Tapi, kita juga belum tahu persis kronologisnya. Saat ini, kasus tersebut langsung ditangani Polda," ujar

salah satu anggota Polres OKU yang enggan disebutkan nama.

Korban Heru langsung dilarikan ke RS Antonio Baturaja sekitar pukul 01.00 WIB. Karena luka tembak yang cukup parah, nyawa korban tidak bisa ditolong. Jenazah Pratu Heru pun dibawa ke RSMH Palembang pada pukul 03.00 WIB untuk diotopsi.

► Baca: Anggota TNI... Hal.11



FOTO: MUSTOFAOKUENKSPRESUMATERA EKSPRES

OLAH TKP: Petugas gabungan dari Polres OKU, Polda Sumatera Selatan, dan Kodim 0403/OKU melakukan olah TKP semalam di pos polisi di perempatan kelurahan Sukajadi, kecamatan Baturaja Timur.

Informasi lain yang beredar, sebelum kejadian tragis itu, di antara Wi dan Heru sudah ada selisih paham. Namun, hingga saat ini, informasi tersebut belum bisa dipastikan.

Sejumlah perwira di Polres OKU masih bungkam, tak ada yang bersedia diwawancarai. Hingga berita ini diturunkan, Kapolres OKU AKBP Azis Saputra belum berhasil dikonfirmasi karena sedang menemani Dandim OKU ke Markas Yon Armed 76/15 Tarik Martapura untuk menenangkan teman korban yang kabarnya akan melakukan serangan balasan ke Mapolres OKU.

Kapendam II/Sriwijaya Kolonel (Arm) H Jauhari Agus Siraji, sangat menyayangkan kejadian tersebut. Berdasarkan informasi yang ia terima, kronologis tersebut bermula, saat Heru sedang dalam perjalanan pulang ke Martapura usai menghadiri resepsi pernikahan rekan di kesatuannya, Pratu Joko di Baturaja. Sehari-hari, Heru bertugas sebagai supir angkutan di kesatuannya.

"Di tengah perjalanan pulang, anggota TNI diha-

dang empat anggota polisi dan terjadi salah paham. Entah apa yang terjadi, oknum polisi menembak punggung kanan dan menusuk leher kiri korban. Yang disayangkan, kenapa oknum polisi cepat mengambil tindakan untuk menembak," ucap Jauhari.

Meski demikian, menurut Jauhari, Kodam II/Sriwijaya bersama polisi masih mendalami kasus tersebut. "Saat ini, jenazah korban sudah diberangkatkan ke tanah kelahirannya di Padang, Sumatera Barat," imbuhnya.

Dalam kesempatan ini, Jauhari mengimbau bagi satuan Armed dan Kodim agar tetap menjaga suasana kondusif. "Jangan ada tindakan diluar aturan, biarkan proses ini berjalan secara hukum," pesannya.

Komandan Kompi (Dank) Mudi Palma Lettu Chairul Cahyadi mengatakan korban Heru bertugas sebagai Mudi Palma di Armed 76/15 Martapura sejak tiga tahun lalu.

Pasca penusukan dan penembakan ini, sejumlah anggota TNI AD dari Kodim 0403/OKU melakukan penjagaan di Mapolres OKU untuk men-

gantisipasi adanya serangan balasan. Namun tak satu pun anggota TNI yang bersedia diwawancarai.

Sedangkan dua unit sepeda motor yang digunakan Brigadir WI dan Satria FU hijau milik Heru diamankan di markas Sub Denpom Baturaja.

Kapolres OKU AKBP Azis Saputra melalui Paur Subbag Humas Alptu I Wayan Sudhana mengatakan, keberadaan personel TNI AD di Mapolres OKU sebagai bentuk antisipasi agar tidak ada kejadian selanjutnya. "Kita berharap, tidak ada lagi peristiwa lanjutan. Biarkan proses hukum yang berjalan, semua ini sudah ditangani Polda Sumatera Selatan," ungkap Sudhana.

Sekitar pukul 19.00 WIB semalam, Kabid Propam Polda Sumatera Selatan Kombes Pol F Parapat, sejumlah perwira tinggi Polda Sumatera Selatan, anggota Kodim 0403/OKU, dan Dan Subdenpom Baturaja Kapten CPM Martin Nuri melakukan olah TKP di lokasi kejadian.

Akibat padatnya arus lalu lintas di perempatan Sukajadi, petugas hanya melakukan analisa kejadian. Setelah

melakukan analisa kejadian, petugas mengamankan seorang tukang ojek yang menyaksikan peristiwa penembakan tersebut. "Olah TKP ini dilanjutkan dini hari ini (semalam)," ucap salah satu petugas.

Berdasarkan otopsi yang dilakukan oleh Tim Dokter Forensik Polda Sumatera Selatan di Ruang Jenasah RSMH, kemarin (27/1), Heru dipastikan tewas dengan luka tembak Meski demikian, masih akan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai arah tembakan yang menembus dari punggung kanan ke leher tersebut.

"Proyektil kemungkinan masih berada di sekitar TK karena tim tidak menemukan proyektil saat otopsi. Ara tembakan juga belum bisa dipastikan karena masih akan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan hasil yang kita pegang. Dan yang lebih berwenang nanti ketua tim yang akan memberikan keterangan secara resmi," kata salah satu anggota forensik AKP dr Mansuri. Kuat dugaan, korban ditembak dalam jarak yang cukup dekat, karena dua lubang peluru yang berada di tubuhnya merupakan luka tembus.

Kapolda Sumatera Selatan Irjen Pol Iskandar Hasa memberikan perhatian khusus terhadap peristiwa ini. Melalui Kabid Propam Kombes Pol Franky Arafat yang datang dalam proses otopsi kemarin menyampaikan belasungkawa terhadap keluarga dan rekan korban.

"Bapak Kapolda memberikan perhatian khusus terhadap peristiwa ini. Pemberangkatan jenazah Heru ke kampung halamannya dilakukan Polda Sumatera Selatan agar tak membebani keluarga korban yang ada di Padang (Sumatera Barat). Dan kami memintan agar kejadian ini tidak memancing hal yang tidak diinginkan," ujar Franky. (Bet/aja/jpnn)

Kapolres Minta Maaf

Status Brigadir WI Jadi Tersangka

BATURAJA TIMUR – Kapolres OKU AKBP Drs H Azis Saputra, kemarin (28/1), mengucapkan permintaan maaf secara resmi serta menyesali terjadinya insiden penembakan anggota TNI AD Batalyon Artileri Medan (Yon Armed) 76/15 Martapura Pratu Heru Oktavianus (23), dua hari lalu. Permintaan maaf tersebut disampaikan Azis saat melakukan jumpa pers di ruang kerjanya.

Jumpa pers tersebut juga dihadiri Dandim 0403 OKU Letkol (Inf) Imanulhaq, Danyon Armed 76/15 Martapura Mayor (Arm) Ikn Anindra, tim Forensik Polda Sumatera Selatan, Kabid Propam Polda Sumsel Kombes Pol Franky Parapat, serta sejumlah perwira di Polres OKU.

► Baca: Kapolres... Hal. 11

Kapolres... (Dari Halaman 1)

"Kami sudah saling memaafkan dan tak ada unsur dendam," kata Azis.

Azis mengatakan, koordinasi Kapolda dan Panglima Kodam (Pangdam) II Sriwijaya memerintahkan untuk segera membentuk tim khusus untuk menyelidiki kasus ini. Sedangkan untuk anggota yang terlibat, Azis menegaskan, akan dikenakan upaya hukum sesuai aturan yang berlaku. "Anggota yang terlibat saat ini sudah berstatus tersangka dan sudah ditahan," kata Azis.

Ia juga menguraikan kronologis kejadian. Sebelum kejadian, anggota Sat Lantas Polres OKU melakukan razia dan patroli rutin balapan liar pada malam tersebut. Usai melakukan razia, tiga anggota Sat Lantas kembali ke Pos Sat Lantas di perempatan Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Baturaja Timur.

Sekitar pukul 01.00 WIB, Minggu, 27 Januari, dua orang bersepeda motor lewat di depan pos polisi tersebut. Salah satu pengendara bertelak dengan mengeluarkan kata-kata kasar.

Mendengar terlakan tersebut, salah satu anggota Polri (Brigadir WI, red) keluar pos.

Saat itu, ada tiga polisi dan tiga warga sipil yang sedang berada di pos polisi. Kemudian Brigadir WI mengeluarkan senjata api (senpi) jenis pistol dan mengeluarkan tembakan sebanyak dua kali.

"Satu ke atas dan satu lagi ke salah seorang pengendara sepeda motor. Sesaat kemudian, salah satu pengendara motor terjatuh," kata Azis saat membacakan kronologis kejadian.

Karena satu pengendara terjatuh, polisi pun mendekati korban dan melihat korban terkena peluru. "Setelah diperiksa korban mengalami luka di leher sebelah kiri dan punggung. Melihat hal ini, petugas langsung menghentikan sebuah mobil dan membawa korban ke RS Antonio Baturaja," ujar Azis.

Dari laporan petugas piket SPKT Polres OKU, ia mengetahui insiden tersebut. "Saya mengetahui kejadian itu dan saya langsung meluncur ke rumah sakit. Di rumah sakit, saya bertemu pak Dandim, Waka Danyon, dan pak Danyon," terang Azis.

Masih menurut Azis, dari kesepakatan mereka, kasus tersebut dilakukan penyelidikan secara mendalam dengan

melakukan otopsi. "Akhirnya sekitar pukul 04.00 WIB, kami mengantarkan korban ke Palembang," terang Azis.

Dandim 0403 OKU Letkol (Inf) Imanulhaq menambahkan, pihaknya akan membantu proses penyelidikan kasus tersebut. "Dari perintah Pangdam, kami akan ikut membantu penyelidikan kasus ini," ujar Imanulhaq.

Kemarin, jenazah Heru Oktavianus tba di tanah kelahirannya di Sumatera Barat. Heru dimakamkan kemarin pagi sekitar pukul 09.00 WIB. Perwakilan Polres OKU yang ikut dalam pemulangan jenazah Heru adalah Kasat Lantas AKP Tommy J Souisa dan Kanit Reg Ident Iptu Feriza Lubis.

Diberitakan sebelumnya, Pratu Heru Oktavianus (23), anggota TNI AD Yon Armed 76/15 Martapura, OKU Timur, tewas tertembus peluru. Ia tewas karena luka tembak yang dilepaskan oleh seorang oknum anggota Polres OKU berinisial Brigpol WI (29), warga Desa Air Paoh Lorong Teratai 1, Kecamatan Baturaja Timur. Peristiwa ini terjadi, dua hari lalu (27/1) sekitar pukul 00.30 WIB di perempatan Sukajadi, kecamatan Baturaja Timur. (mg3)

20 Februari 2013



FOTO: RINA SAMUDRANTARA/ANTARA

avlanus sesaat setelah Heru mengejek polisi saat melintas di depan pos jadi- Wi bersama beberapa orang membantu Pratu Heru Oktavianus yang terkena tembakan Brigadir Wi (foto bawah).



Diawali Ejekan, Djakhiri Tembakan

PALEMBANG - Misteri pemicu penembakan yang dilakukan Brigadir Wi hingga menewaskan Pratu Heru Oktavianus (23), anggota TNI AD Armed 76/15 Martapura, OKU Timur pada akhir Januari lalu terkuak, kemarin (25/2). Penembakan tersebut berawal dari ejekan yang dilontarkan Pratu Heru saat melintas di depan pos polisi Sukajadi.

Hal ini terungkap dalam rekonstruksi atau reka ulang penembakan atas korban Pratu Heru yang dilaksanakan di halaman Mapolda Sumatera Selatan, sekitar pukul 16.00 WIB, kemarin.

Rekonstruksi sendiri berjalan aman, dilaksanakan anggota Subdit III Ditreskrimum Polda Sumasel dipimpin Kasubdit AKBP Kristowo. Turut hadir pejabat polisi lainnya yaitu Dir Ditreskrimum Kombes Pol Ahmad Nuridin, serta Kabid Humas Polda Sumasel AKBP Djarod Padakova. Dari TNI dihadiri Kapendam II Sriwijaya Kolonel Arm Jahhari Agus Suraaji serta anggota POMDAM II Sriwijaya.

Sebanyak 15 adegan yang dilakukan pada reka ▶ Baca, *Diawali Ejekan...*, Hal. 11

Diawal Ejekan... (Dari Halaman 1)

ulang pembunuhan yang terjadi pada Minggu (27/1) sekitar pukul 01.00 WIB, di Jl. Lintas Sumatera simpang empat Sukajadi dekat pos pol Lantas Ogan II, Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Baturaja Timur.

Penebakan tragis tersebut bermula sekitar pukul 22.30 WIB. Tersangka Bintara WI datang ke pos polantas Ogan II. Kemudian tersangka bersama teman-temannya di dalam pos bermain gable.

Kemudian melintas di depan pos korban dengan mengendarai motor bersama pengemudi motor lain. Saat di depan pos, terdengar korban meneriaki kata-kata yang menyinggung Institusi kepolisian. Seketika itu pula, tersangka langsung keluar dari pos dan mengejar korban sambil mencabut senjata api jenis pistol yang terletak di pingang kanan.

Adekan selanjutnya, tersangka menembakan pistolnya ke angkasa sebanyak satu kali. Kemudian tersangka WI mengejar korban sejauh lima meter dari depan pos polisi. Selanjutnya tersangka menembak ke arah korban.

Saat itulah, korban menoleh dan tembakan tersangka mengenai dada korban. Kor-

ban kemudian terjatuh dari motor. Korban pun dilarikan tersangka ke RS Santo Antonio Baturaja menggunakan mobil bersama rekannya.

Kabid Humas Polda Sumatera Selatan AKBP Djarod Padakova mengatakan reka ulang ini merupakan salah satu proses penyidikan. Pada reka ulang kemarin juga dihadiri JPU dan penasehat hukum tersangka. "Reskonstruksi berjalan lancar dan sesuai dengan berita acara pemeriksaan," terang Djarod.

Djarod menjelaskan alasan Mapolda Sumatera Selatan dijadikan tempat reka ulang bukan di tempat kejadian perkara atau di pos polisi Sukajadi karena faktor domisili. "Penyidik maupun tersangka berada di Palembang. Jadi kita buat sedemikian rupa lokasinya seperti di tempat kejadian perkara," terangnya.

Sedangkan Kapendam II/Sriwijaya Kolonel Arm Jahhari Agus Suraji mengungkapkan, pihaknya telah berkoordinasi dengan kepolisian untuk melaksanakan reka ulang ini di Mapolda Sumatera Selatan. Pihaknya sendiri menyerahkan seluruhnya proses penyidikan kepada polisi dan tetap mengawasi

jalannya reka ulang. Sementara untuk situasi dan kondisi pasca kejadian penembakan, anggota Armed 76/15 Martapura tetap konduif.

Diwartakan sebelumnya nasib Pratu Heru Oktavianus (23), anggota TNI AD Armed 76/15 Martapura, OKU Timur, benar-benar tragis. Betapa tidak, ia tewas tertembus peluru yang diduga dilakukan oknum anggota Bintara Polres OKU, dari Satuan Lalu Lintas Brigpol WI (29), warga Desa Air Paoh Lr Teratai 1, Kecamatan Baturaja Timur.

Kejadian tersebut berawal saat anggota Satlantas, Brigpol Wijaya, bersama Briptu Ongki dan Briptu Siregar sedang jaga di Pos Polantas simpang empat Sukajadi dengan seragam lengkap. Ketika itu, korban melintas dengan mengendarai sepeda motor Suzuki Satria FU warna hijau BA 4870 BC.

Saat melintas, pelaku meneriaki anggota polisi yang berjaga dengan kalimat ejekan kepada Brigpol Wijaya dan rekannya. Karena tersinggung, anggota Lantas Polres OKU, Brigpol WI mengejar korban. Dan korban diketahui sebagai anggota TNI saat dilarikan ke rumah sakit dengan melihat kartu identitasnya. (gti/jpnn)

Kejadian yang Memicu Penyerbuan Kemarin Pagi

1. Pada 27 Januari, Pratu Heru Oktavianus (23), anggota TNIAD Batalyon Artileri Medan (Armed) 76/15 Marapura, OKU Timur, tewas tertembus peluru. Ia tewas setelah berguru. **Baca: Kejadian yang ... Hal. 11**

Polsek Pasca Penyerangan Mapolres OKU

| Polsek | Status |
|------------------|---------------------------------|
| Seringang Aji | Tutup |
| Pengandanan | Tutup |
| Ulu Ogan | Tutup |
| Peninjauan | Buka (Pelugas Berpakaian Sipil) |
| Lubukraja | Tutup |
| Sosoh Buay Rayap | Buka |
| Baturaja Barat | Tutup |
| Baturaja Timur | Tutup |
| Sinar Peninjauan | Buka (Pelugas Berpakaian Sipil) |
| Lerpuh | Buka (Tergantung situasi) |
| Lubuk Batang | Tutup |

lat dengan seorang oknum Polres OKU di Sat Lantas yang berinisial Brigpol Wi (29), warga Desa Air Paoh Lorong Teratai 1, Kecamatan Baturaja Timur.

Peristiwa ini terjadi, sekitar pukul 00.30 WIB di tempat empatan Sukajadi, kecamatan Baturaja Timur. Korban Heru langsung dilarikan ke RS Antonio Baturaja sekitar pukul 01.00 WIB. Karena luka tembak yang cukup parah, nyawa korban tidak bisa ditolong. Jenazah Pratu Heru pun dibawa ke RSMH Palembang pada pukul 03.00 WIB untuk diotopsi.

2. Sehari kemudian, 28 Januari, Kapolres OKU AKBP Drs H Azis Saputra meminta maaf secara resmi serta menyesali terjadinya insiden penembakan anggota TNI AD Batalyon Artileri Medan (Yon.Armed) 76/15 Marapura Pratu Heru Oktavianus (23). Permintaan maaf tersebut disampaikan Azis saat melakukan jumpa pers di ruang ker-

janya. Jumpa pers tersebut dihadiri Dandim 0403 OKU Letkol (Inf) Imanulhaq Danyon Armed 76/15 Marapura Mayor (Arm) Ibin Anindra, tim Forensik Polda Sumatera Selatan, Kabid Propam Polda Sumsel Kombes Pol Franky Parapat, serta sejumlah perwir di Polres OKU. "Kami sudah saling memaafkan dan tak ada unsur dendam," kata Azis saat itu.

Polda Sumatera Selatan dan Pangdam II Sriwijaya membentuk tim khusus untuk menyelidiki kasus ini. Sedangkan untuk anggota yang terlibat dikenakan upaya hukum sesuai aturan yang berlaku. "Anggota yang terlibat saat ini sudah bestatus tersangka dan sudah ditahan," kata Azis. Heru Oktavianus dimakamkan di tanah kelahirannya di Sumatera Barat. Perwakilan Polres OKU yang ikut dalam pemulangan jenazah Heru adalah Kasat Lantas AKP Tommy Souisa dan Kanit Reg Ident Iptu Feriza Lubis.

3. Misteri pemicu penembakan yang dilakukan Brigadir Wi hingga menewaskan Pratu Heru Oktavianus terkuak pada 25 Februari. Penembakan tersebut berawal dari ejekan yang dilontarkan Pratu Heru saat melintas di depan pos polisi Sukajadi. Hal ini terungkap dalam rekonstruksi atau reka ulang penembakan atas korban Pratu Heru yang dilaksanakan di halaman Mapolda Sumatera Selatan.

Rekonstruksi berjalan aman dan dilaksanakan anggota Subdit III Ditreskrim Polda Sumsel dipimpin Kasubdit AKBP Kristovo. Turut hadir pejabat polisi lainnya yaitu Dir Ditreskrim Kombes Pol Ahmad Nurdin, serta Kabid Humas Polda Sumsel AKBP Djarod Padakova. Dari TNI dibadiri Kapendam II Sriwijaya Kolonel Arm/auhari Agus Suradji serta anggota POM DAM II Sriwijaya. Sebanyak 15 adegan yang dilakukan pada reka ulang penembakan itu. (*)

✓
**Polres OKU Diaktifkan
ke Polsek Baturaja**



Kronologis Penyerangan, Mapolres OKU kemarin

1. Sekitar pukul 08.00 WIB, anggota TNI Yon Armed mengendarai sepeda motor dan satu unit truk milik TNI mendatangi Mapolres OKU.
2. Satu per satu anggota Yon Armed memarkirkan sepeda motor di depan Mapolres OKU.
3. Setelah itu, salah satu anggota Yon Armed memegang bendera Merah Putih. Sementara ratusan anggota Yon Armed lainnya menyebar dan masuk Mapolres OKU.
4. Kedatangan ratusan anggota Yon Armed ini sempat disambut oleh Kabag Ops Kompol Afrida Jaya SH didampingi Kabag Sumda Kompol Sugiat AS, SH, MH dan Kasdim 0403 OKU Mayor INF Suhardi karena sudah mengetahui kedatangan anggota Yon Armed.
5. Diduga kuat beberapa anggota Yon Armed melakukan
 - ▶ Baca. Kronologis... Hal. 11

pembicaraan dengan Kabag Ops didampingi Kasdim 0403 soal penanganan dan tindak lanjut kasus pembunuhan yang menyebabkan satu anggota Yon Armed meninggal dunia beberapa waktu lalu. Namun versi lain menyebutkan kedatangan ratusan anggota Yon Armed ini sempat disambut oleh Kapolres OKU AKBP Drs H Azis Saputra didampingi Kabag Ops Kompol Afrida Jaya SH didampingi Kabag Sumda Kompol Sugiat AS, SH, MH dan Kasdim 0403 OKU Mayor INF Suhardi yang sudah mengetahui rencana kedatangan anggota Yon Armed.

6. Suasana diduga panas, beberapa anggota Yon Armed langsung bergerak cepat melakukan penyerangan ke beberapa titik di Mapolres OKU.
7. Saat penyerangan keadaan kacau, ratusan anggota Yon Armed melempari dan membakar gedung Mapolres OKU.
8. Diduga ratusan anggota Yon Armed menyerang puluhan polisi yang ada di Mapolres OKU.
9. Api yang membesar dan membakar gedung utama Mapolres OKU.
10. Anggota Polri di Polres OKU berusaha menyelamatkan

diri dari amukan anggota Yon Armed.

11. Meski sempat dihalau beberapa anggota Subdenpom Baturaja yang bertugas menjaga Mapolres OKU, anggota Yon Armed tetap bergerak beringas menyerang dan membakar serta memukul polisi berikut pegawai sipil yang berada di Mapolres OKU.

12. Sekitar 12 menit melakukan penyerangan, anggota Yon Armed meninggalkan Mapolres OKU.

13. Anggota TNI Kodim 0403 OKU, Subdenpom Baturaja dan beberapa warga sipil menjaga dan mengamankan

Mapolres OKU serta mengevakuasi beberapa pegawai sipil serta barang inventaris polisi dan peralatan senjata api serta amunisi.

14. Penyelamatan dan evakuasi 28 tahanan yang di sel tahanan sementara Mapolres OKU.

15. Satu per satu ruangan di gedung utama hangap api yang terus membesar.

16. Tim PBK datang ke lokasi melakukan pemadaman.

17. Masyarakat beramal-ramal melihat dari desana Mako Polres OKU yang terbakar. (*)

Bupati Sayangkan Bentrok Aparat

Bupati OKU Drs H Yullus Nawal sangat menyayangkan aksi sejumlah oknum anggota TNI Batalyon Armed Tarik Martapura yang menyerang dan membakar Polres OKU, kemarin. Yullus menilai, seharusnya aparat negara saling bekerja sama dan bahu-membahu dalam menciptakan ketertiban dan keamanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) kesatuan.

Hal ini diungkapkan Yullus memantau personil Polres OKU yang menjadi korban bentrok kemarin. Personil tersebut harus dirujuk ke Palembang menggunakan helikopter Polda Sumatera Selatan di lapangan A Yani kemarin.

Mengenal apa langkah yang akan dilakukan pemerintah terhadap kasus tersebut? Yullus mengaku menyerahkan kepada masing-masing institusi atau kesatuannya untuk menyelesaikan persoalan ini.

Apalagi, masih katanya, peristiwa ini sudah diketahui oleh pejabat tinggi di kesatuan di Jakarta. Kita (pemerintah, red) tidak bisa lebih jauh menyelesaikan masalah ini. Pemerintah menyerahkan masalah ini kepada kedua instansi tersebut," ujarnya.

Terkait peristiwa penyerangan dan pembakaran Mapolres OKU, Yullus meminta masyarakat OKU untuk tak terprovokasi dan tak ikut menanggapi persoalan ini. "Saya minta warga jangan terprovokasi dengan persoalan ini. Tetap jaga keamanan dan ketertiban dengan sesama masyarakat lainnya serta beraktifitas seperti biasanya," imbaunya.

Sementara Kankemenag OKU H Darami mengajak seluruh masyarakat untuk tetap menjaga ukhuwah dengan baik tanpa membeda-bedakan suku, ras, dan agama. Selain itu, kata Darami, aparat hukum dan masyarakat untuk saling menjaga dan menahan diri dari segala persoalan yang dapat memecah belah kerukunan, ketertiban, dan keamanan di OKU yang selama ini sangat kondusif dan harmonis.

"Perang yang paling besar dan sulit bagi diri setiap manusia adalah perang untuk menahan hawa nafsu. Oleh karena itu, peristiwa bentrok antara TNI-Polres OKU disebabkan tidak mampunya seseorang dalam menahan diri untuk tidak berbuat hal-hal yang tak bermartabat," paparnya.

Ia mengatakan, yang terpenting untuk menyikapi peristiwa bentrok TNI-Polres diperlukan kesadaran untuk saling memaafkan dan introspeksi diri dan bersama-sama mengambil hikmah dibalik peristiwa tersebut.

"Semoga di balik peristiwa bentrok antara TNI-polres akan membawa hal yang positif untuk OKU. Selain itu, kita mengajak kepada seluruh umat untuk berdoa, semoga OKU akan segera kondusif dan harmonis seperti dulu tanpa perseteruan antara aparat hukum dan masyarakat," pungkasnya. (din)



FOTO: MUSTOFA/OKU Ekspres

Tak ingin kesempatan berlalu sia-sia, warga pun bertoto di helikopter milik Polda Sumatera Selatan.

Helikopter Jadi Objek Foto

BATURAJA TIMUR - Sekitar pukul 10.00 wib pagi kemarin (7/3), helikopter yang ditumpangl Wakapolda Sumatera Selatan Brigjen Pol Drs M Zulkarnain mendarat di tengah taman kota Baturaja. Kedatangannya ke kabupaten OKU untuk melihat kondisi yang tengah menimpa Mapolres OKU kemarin 07.30 wib.

Masyarakat yang berada di sekitar taman kota dan di sekitar Polres OKU yang melihat kedatangan helikopter perlahan-lahan merangsek mendekati dan mengelilingi helikopter. Tanpa rasa ragu atau pun malu, warga dengan santainya melihat dari dekat helikopter tersebut. Terlebih bagi mereka yang masih memiliki anak kecil.

"Tegak situ, kagak ku foto. Mumpung ado barangnyo. Gek denger lagi berangkat ke Palembang," ujar seorang pita. Tak hanya itu, warga lainnya juga turut mengabadikan helikopter yang 'parkir' di tengah taman kota. Cukup lama, sekitar satu jam helikopter tersebut berada di taman kota karena menunggu dua korban akibat penyerangan anggota TNI. (mg1)

Banyak Toko Tutup

BATURAJA TIMUR - Pasca kejadian, tidak hanya suasana di Mapolres OKU saja yang mencekam, namun juga areal pertokoan di pusat kota Baturaja. Selain para pemilik toko yang menutup sendiri toko miliknya,

dari informasi di lapangan, sebelum melakukan penyerangan puluhan anggota Yon Armed yang melakukan penyerangan langsung melakukan blokade atau menutup jalan di seputaran pertokoan dan pertigaan yang mengarah ke

Mako Polres OKU dimana selain menutup jalan, puluhan anggota Yon Armed ini juga meminta agar para pemilik toko untuk segera menutup tokonya.

Dari informasi yang didapat, sebelum maupun pasca kejadian tersebut hampir semua toko yang berada persis di depan perkantoran Mako Polres OKU langsung tutup. "Kami diminta tutup. Jadi kami nurut bae daripada terjadi yang tidak-tidak," kata salah satu pemilik toko.

Walaupun toko-toko banyak yang tutup, namun pasar tradisional di Pasar Baru dan Pasar Inpres Baturaja tetap normal seperti biasa. Para pedagang tetap membuka lapak dan kios mereka. Padahal jarak antara Mapolres OKU dengan pasar tak sampai 500 meter. (mg3)



FOTO: A SE TIAMANOKU/EXPRES

Hampir sebagian toko di pasar baru kemarin tutup karena penyerangan tentara ke Polres OKU.

Mapolsek Sempat Dijaga Aparat Desa

PENGANDONAN - Saat Mapolres OKU diserang, mapolsek di beberapa kecamatan kosong. Tak terlihat aparat kepolisian setempat, khususnya yang memakai seragam lengkap. Di Mapolsek Pengandonan, tak terlihat aparat kepolisian, bergitu juga dengan Polsek Semidang Aji dan Polsek Ulu Ogan. Menurut sejumlah warga, hal ini dilakukan untuk menghindari jatuhnya korban jiwa, serta menghindari aksi penyerangan di beberapa polsek tersebut.

Camat Pengandonan beserta jajarannya dibantu sejumlah kepala desa berusaha mengantisipasi serangan TNI ke Polsek Pengandonan. Hingga beberapa jam, penjagaan aparat pemerintahan setempat berjalan dengan kondusif. "Ini (penjagaan) insiatif kita karena sejauh ini di kecamatan Pengandonan antara pemerintah, polisi dan TNI bergandengan tangan sebelum insiden penembakan

beberapa waktu," terang Syarifudin, camat Pengandonan.

Namun penjagaan ini hanya berlangsung selama dua jam. Dua jam kemudian, aparat desa mendengar kabar adanya penyerangan ke polsek. Akibatnya mereka mengamankan diri ke kantor camat Pengandonan. "Lebih baik kita merapat ke kantor camat, mengamankan diri dulu, mungkin ini lebih baik," tambahnya.

Sementara pasca kegiatan aparat desa dan jajaran pemerintah kecamatan Pengandonan tersebut, polsek Pengandonan dijaga oleh anggota Koramil Pengandonan. Sejumlah tahanan pada yang ada di ruang tahanan Polsek Pengandonan pun terpaksa dilarikan ke rumah warga.

Hal berbeda tampak di di polsek Ulu Ogan dan Polsek Semidang Aji. Tak terlihat adanya petugas yang jaga, baik dari aparat pemerintah setempat, maupun dari koramil. (Mg5)

Usai Apel, Polisi Bersih Bersih

BATURAJA TIMUR - Kendati kondisi Mapolres OKU berantakan, namun anggota Polres OKU tetap melakukan apel slang. Apel slang ini dilakukan seluruh anggota Polres OKU usai istirahat slang dan menunaikan salat Jumat. Aple tetap dilakukan di tempat biasa yaitu di halaman Mapolres OKU. Selain anggota Polres OKU, Sat Brimob Sum-sel juga melakukan apel bersama.

"Apel yang dilakukan untuk mengecek dan menyalakan seluruh anggota untuk terus melakukan pelayanan kepada masyarakat," ucap Kabag Sumda Polres OKU Kompol Suglat AS.

Selain itu, apel slang dilakukan untuk menyambut kedatangan Irwasum Komjen Fajar Prihantoro yang mengunjungi Mapolres OKU yang hangus akibat penyerangan 95 anggota Yon Armed 15/76 Tarik Martapura, dua hari lalu, serta memberikan arahan kepada anggota Polres OKU.

Setelah apel slang, seluruh anggota Polres OKU melakukan bersih-bersih dengan mengumpulkan seluruh sampah di halaman Mapolres OKU. Selain ditujukan untuk membersihkan halaman, pembersihan ini juga dilakukan untuk menyam-

Kisah Mereka yang Selamat dari Penyerangan TNI (habls) Mulai dari Lari ke Kantin, Hingga Melompat di Plafon

Meski penyerangan telah berlalu, namun bayangan peristiwa penyerangan dan pembakaran Mapolres OKU masih terus ada. Seperti yang dlutarkan oleh salah satu polisi yang bertugas di bagian unit Sat Lantas di Polres OKU. Menurut pria yang meminta namanya tak ditulis karena masih trauma, saat kejadian ia baru saja selesai mengatur lalu lintas di perempatan Mapolres OKU.



YENSON, Baturaja Timur

HANGUS: Lobi utama Mapolres OKU pasca penyerangan dan pembakaran yang terjadi pada Kamis, pekan lalu.

↳ Baca: MULAI... Hal. 10

Listrik dan Telepon Dipasang Lagi

HATUNAJA TIMUR - Perlahan-lahan, Mapolres OKU mulai berbenah. Beberapa pekerja yang mengaku dari Instalasi PLN mulai memperbaiki dan memasang kembali sambungan listrik di Mapolres OKU.

Menurut salah seorang petugas PLN mengatakan, pemasangan listrik dilakukan di beberapa ruangan yang dinilai masih layak untuk digunakan. Seperti di gedung yang ditempati oleh unit Propam, Satuan Binmas, Satuan Sabhara serta satu ruangan lainnya. "Kami upayakan untuk pasang di ruangan yang masih layak," kata petugas itu.

Pantauan koran ini, selain pemasangan jaringan listrik petugas layanan lainnya yakni petugas dari layanan telepon serta internet juga terlihat mulai memperbaiki. Beberapa kabel telepon serta internet untuk digunakan kembali di Mapolres OKU.

Sementara itu, selain pemasangan jaringan listrik dan telepon, sejak beberapa hari lalu juga terlihat puluhan pekerja yang datang dari Palembang guna melakukan perbaikan ringan terhadap ruangan-ruangan yang ada di Mapolres OKU yang dinilai masih dapat difungsikan sementara.

Salah satu pekerja OKU AKP Drs H. Ari Saputra melalui Kabag Ops, Kompol Atria Jaya SH didampingi Pauf Subbag Humas, Alptu I Wayan Sudhana saat ditanyakan wartawan mengatakan, renovasi ringan dilakukan untuk beberapa ruangan yang kondisinya dinilai masih bisa diperbaiki untuk tempat pelayanan sementara di Mapolres OKU. "Untuk ruangan sementara saja," kata Atria. (mg3)

8 Maret 2013

✓ Sembilan Terluka, 18 Tahanan Kabur

18 dari 28 tahanan Mapolres OKU berhasil kabur ketika dilakukan evakuasi pasca penyerangan Mapolres OKU oleh TNI AD Batalyon Artileri Medan (Yon Armed) 76/15 Tarik, Martapura, OKU Timur. Kaburnya 18 orang tahanan ini memanfaatkan situasi ketika Mapolres OKU terbakar.

Saat api berkobar, anggota Polres OKU disibukkan menyelamatkan diri. Sementara anggota polisi lain sibuk memadamkan api. Sehingga, beberapa anggota

► Baca. Sembilan Terluka... Hal. 11

FOTO: MUSTOFA/OKU EkSPRES

Edy Maryono harus dirawat karena mengalami luka bakar.

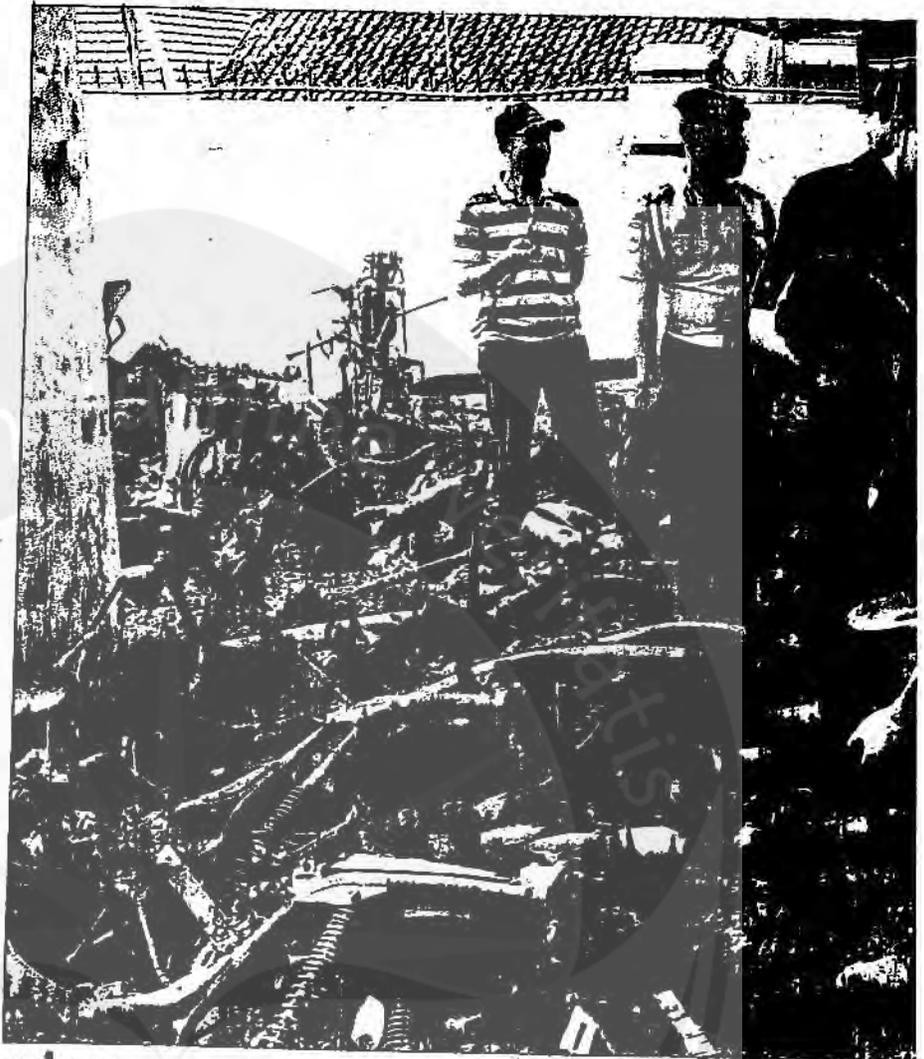


Temukan Empat Senpi Rakitan

BATURAJA TIMUR - Usai melakukan apel pagi di Mapolres OKU yang dipimpin Komandan Satuan (Dansat) Brigade Mobile (Brimob) Komisaris Besar (Kombes) Polisi Drs H Adeni Mohan DP MM, Gubernur Sumsel H Alex Noerdin didampingi Wakapolda Sumsel Brigjend Polisi M Zulkarnain mengunjungi Mapolres OKU.

Tim Gegana Sat Brimob Polda Sumsel serta tim gabungan melakukan sterilisasi Mapolres OKU yang terbakar dengan memasang garis polisi (*police line*). Jika sebelumnya garis polisi hanya dipasang selapis, kemarin, petugas memasang dua lapis garis polisi.

► Baca: TEMUKAN ... Hal. 11



Temukan... (Dari Halaman 1)

Usai garis polisi dipasang, petugas pun meminta semua pihak-pihak yang tidak berkepentingan untuk tak berada di dalam garis polisi. Selanjutnya, sekitar pukul 09.30 WIB, tim Gegana dan tim forensik Polda Sumsel menyisir Mapolres OKU.

Hasilnya petugas menemukan senjata api (senpi) jenis pistol yang sudah hangus terbakar. Empat pucuk pistol tersebut ditemukan di gudang barang bukti. Berdasarkan keterangan polisi, pistol tersebut merupakan senjata rakitan yang menjadi barang bukti atas kejahatan pada 2007 silam.

Kemudian, polisi juga mencari dan memastikan sebuah granat tangan yang juga barang bukti tindak kejahatan pada 2007. Granat tangan tersebut disimpan di ruangan yang sama.

Kasat Reskrim Polres OKU AKP Zulkarnain SH, Sik mengaku belum dapat memastikan apakah granat tangan tersebut masih aktif atau tidak. "Belum tahu ya, saya belum dapat memastikannya," kata perwira

balok tiga ini. Sekitar pukul 12.00 WIB penyusuran tim Gegana dihentikan sejenak.

Penyelidikan awal ini untuk mencari penyebab terjadinya kebakaran. Penyisiran dimulai dari lorong masuk ke ruang pembuatan SIM. Penyisiran ini juga dibantu Unit Identifikasi Sat Reskrim Polres OKU.

Petugas mengambil beberapa sampel sisa kebakaran. "Hanya mengambil abu bekas yang terbakar," ucap salah satu personil Polres OKU. Dikatakannya, sisa kebakaran yang diambil dan dikumpulkan akan diteliti di laboratorium forensik Polda Sumatera Selatan sebagai bukti penyebab kebakaran. "Petugas Labfor Polda yang mencari penyebab terjadinya kebakaran itu," tandasnya.

Gubernur Sumatera Selatan H Alex Noerdin didampingi Bupati OKU H Yulius Nawawi, Wakapolda Sumsel Brigjend Polisi M Zulkarnain melihat Polres OKU. Alex meminta agar polisi tidak menaruh dendam

atas kejadian ini.

Selain meminta agar tak terprovokasi untuk melancarkan aksi balas dendam, juga menyayangkan terjadi insiden ini. "Yang jelas, kita minta semua pihak turut keluarga korban jangan pancing untuk melakukan yang tidak-tidak," kata Alex.

Masih menurut Alex, terbakarnya Mapolres OKU Alex mengisyaratkan untuk membangun kembali gedung tersebut. "Untuk kerusakan kita upayakan untuk kembali," ujarnya.

Pantauan koran ini, di kunjungannya ke Mako Po OKU yang menyisakan pu Alex juga menyempatkan untuk menyapa warganya yang bertugas menyaksikan dari daerah TKP yang dilakukan oleh Tim Gegana Mabes Polda Sumsel serta tim gabungan yang dibentuk. Selain menyapa, menanyakan kabar warga, Alex juga meminta agar warga tetap menjaga suasana yang kondusif. (mg3/bel)

30 Anggota... (Dari Halaman 1)

Ditegaskannya, TNI berjanji untuk membangun kembali dan melengkapi fasilitas Mapolres OKU seperti sedia kala. "Pernyataan anggota Yon Armed bersedia dipotong gaji untuk membangun Mapolres OKU merupakan gerakan secara spontanitas dari anggota yang bertanggung jawab atas perbuatannya," tandasnya.

Pernyataan potong gaji ini diungkapkan Irwasum Polri Komjen Pol Fajar Prihartoro setelah bertemu dengan anggota Batalyon Artileri Medan (Yon Armed) 15/76 Tarik Martapura di OKU Timur, kemarin. "Masalah TNI - Polri ini berakhir," kata Fajar.

Ia mengatakan, anggota Yon Armed 15/76 Tarik Martapura bertanggung jawab membangun Mapolres OKU. Biaya pembangunan itu berasal dari pemotongan gaji anggota Armed. "Kita sentuh hati prajurit Yon Armed itu dan mereka

(anggota Yon Armed) bersedia potong gaji untuk memperbaiki Mapolres OKU," tegasnya di hadapan 125 anggota Polres OKU di pendopo rumah Dinas Bupati OKU. "Tidak ada masalah dan semua telah diselesaikan," tegas Fajar.

Kepastian ini setelah ia bertemu dengan Pangdam II Sriwijaya Maylen Nugroho Widyatomo dan Wa Aspam Kasad Brigjen TNI Irwansyah di hadapan anggota Yon Armed 76/15 Tarik, Martapura. "Saya sampaikan kepada mereka (anggota Yon Armed) kita (Polri-TNI) memiliki ikatan. Dulunya Yon Armed 76/15 ini bernama Yon 14, ayah saya merupakan komandan batalyon disini. Dan terakhir sebagai Kasdam II Sriwijaya. Sayangnya, saya tidak pernah ditugaskan di Sumatera Selatan ini," ucap Fajar.

Untuk itu, Fajar meminta anggota Polres OKU untuk tidak ragu-ragu lagi bertu-

gas seperti biasa. Pasalnya, permasalahan yang terjadi di Polres OKU sudah diselesaikan di tingkat pimpinan. "Semua prihatin atas masalah ini, namun jangan prihatin terus. Kita sebagai pelayan masyarakat harus melayani masyarakat. Silakan koordinasi dengan Kodim," tukas Fajar.

Fajar meminta anggota Polres OKU agar membersihkan Mapolres OKU yang terbakar. Pembersihan ini tidak dilakukan anggota Polres OKU saja, namun dapat dilakukan bersama dengan TNI dan Pemkab OKU.

"Harus bangga jadi anggota Polri dan ambil pelajaran dari persitiwa ini. Jadi, mulai besok dan seterusnya harus bertugas. Setelah olah TKP, laksanakan kerja bakti bersama TNI - Polri - Pemda. Tidak usah memikirkan kejadian tempo dulu," tukas Fajar. (bet)

30 Anggota Yon Armed Terlibat

BATURAJA TIMUR – Kapendam II Srijaya Kol Am Jauhari Agus S SIP S Sos mengungkapkakan, sebanyak 30 anggota Yon Armed 1576 Tank Mantapura dipanggil ke Kodam II Srijaya terkait pembakaran Mapolres OKU, dua hari lalu. Tujuannya, mereka diminta keterangan lebih lanjut atas keterlibatan dalam peristiwa araki tersebut.

Jauhari mengatakan, 30 anggota Yon Armed yang dipanggil Kodam II Srijaya sudah diminta keterangannya. "30 anggota ini terlibat sehingga dibawa ke Kodam II Srijaya," imbuh Jauhari.

- Ditambahkan Jauhari, dari hasil interwiew kasus, pihaknya mendapatkan 30 nama yang terlibat. Kemudian dipanggil ke Kodam II Srijaya. Namun, masih kata Jauhari, tak

menutup kemungkinan akan ada nama baru anggota Yon Armed yang terlibat dan bakal dipanggil ke Kodam. "Hasil investigasi awal, 30 anggota ini yang melakukan," tegasnya.

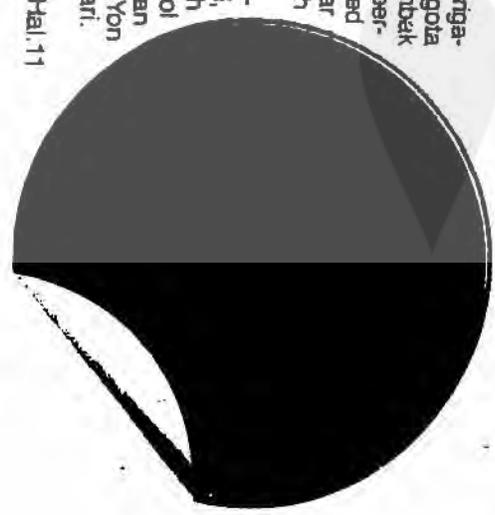
Jauhari menyebutkan, kronologis awal kejadian tersebut bermula dari anggota Yon Armed yang mendampingi Mapolres OKU untuk melakukan aksi damai. Aksi damai ini dilakukan untuk menanyakan proses hukum anggota polisi yang menembak anggota Yon Armed akhir Januari lalu. "Pergerakan 95 anggota Yon Armed ini dilakukan secara individu, tanpa komando sesorang," imbuh Jauhari.

Ditambahkan Jauhari, tak hanya menyampaikan konflik sudah berakhir, Fajar

Juga menyampaikan proses hukum Brigadir Pol Bimara Wilaya, oknum anggota Sat Lantas Polres OKU yang menembak Pratu Heru Octavianus di hadapan personi Yon Armed. "Anggota Yon Armed puas mendapat penjelasan dari Fajar bahwa proses hukum berjalan," imbuh Jauhari.

Jauhari menyatakan konflik tersebut dilakukan oleh oknum TNI – Polri, bukan institusi TNI – Polri. "Kita sudah sepakat itu, karena beliau (Komjen Pol Fajar Prihantoro) sudah menyampaikan hal tersebut di hadapan anggota Yon Armed 76/15 Mantapura," ukas Jauhari.

► Baca: 30 ANGGOTA... Hal. 11





Il tak layak, Mapolsek Baturaja Timur batal difungsikan sementara. Sebagai gantinya, gedung Juang yang ada di Ng Langit akan menjadi Mapolres OKU sementara.

Gedung Juang Jadi Mapolres

BATURAJA TIMUR - Meskipun sehari sebelumnya Wakapolda Sumsel Brigjend Polisi M Zulkarnain sempat menyatakan, pelayanan Polres OKU akan dipindahkan ke Polsek Baturaja Timur untuk sementara, rencana itu batal dilakukan. Rencana ini berubah ketika Zulkarnain memantau Mapolsek Baturaja Timur, kemarin (8/3).

Menurut Zulkarnain, kondisi Mapolsek Baturaja Timur masih berantakan setelah sehari sebelumnya menjadi korban amuk

► Baca. Gedung... Hal.11

gota Yon Armed. "Sepertinya tidak layak (Mapolres) dialihkan ke sini," ujar Zulkarnain.

Masih menurut Zulkarnain, pihaknya akan mencari gedung lain sebagai Mapolres sementara yang akan dipakai sebagai pusat pelayanan kepolisian. "Kita akan upayakan gedung lain, salah satunya Gedung Juang," ujarnya singkat.

Gedung Juang berada di Jl Lintas Sumatera, Kelurahan Kemelak Bindung Langit, Kecamatan Baturaja Timur. Gedung ini merupakan gedung kosong yang dibangun oleh pemerintah beberapa tahun lalu. Namun hingga kini, gedung tersebut belum difungsikan.

Peletakan batu pertama pembangunan gedung ini dilakukan mantan Bupati OKU Eddy Yusuf. Gedung ini terletak diantara dua bangunan penting lainnya, yaitu Gedung Pemuda dan Makodim OKU

0403 OKU. Gedung Pemuda berada di depan Gedung Juang. Sementara Makodim OKU berada tepat di belakang Gedung Juang.

Pasca penyerangan gedung Mapolres OKU, anggota Polres OKU, kemarin (8/3), sudah dinas kembali walaupun belum dapat melakukan pekerjaan. Namun usai mengikuti kegiatan apel pagi dan apel siang kemarin, dalam arahan yang disampaikan oleh Irwasum Mabes Polri Komisarjenderal (Kojend) Polisi Fajar Trihantoro meminta kepada seluruh personil Polres OKU untuk dapat berjalan seperti biasa terhitung mulai hari ini.

"Sesuai arahan bapak Kapolri, saya minta agar seluruh petugas polisi sudah dapat melaksanakan tugas dan pelayanan kepada masyarakat seperti biasa," tegas Irwasum.

Hampir sebagian besar personil Polres OKU yang ada di Mapolres OKU kemarin ada yang berpakaian dinas, namun ada pula yang berpakaian sipil. Tak hanya itu, Mapolres OKU masih menjadi pusat perhatian masyarakat. Mereka mendatangi Mapolres OKU untuk melihat kondisi Mapolres OKU pasca dibakar.

Terpisah, Kabag Humas dan Protokol Setda OKU Drs Januar Effendi membertarakan Pemerintah Kabupaten OKU menyerahkan Gedung Juang untuk pinjam pakai sebagai Mapolres OKU untuk sementara waktu. Penyerahan pinjam pakai gedung Juang ini sebagai bentuk dukungan segala kegiatan Polres OKU. "Mengenai meubelair dan peralatan lainnya itu teknis, dan kita tetap komunikasi dengan Polres OKU," ucap Januar. (mg3)

11 Maret 2013

DAFTAR ISI:
1. Untuk melakukan pelayanan
2. nentara bagi masyarakat yang
3. tidak melapor, Polres OKU
4. membuat satu unit tenda darurat
5. nentara

Kapolres dan Kasdim Turut Diperiksa

■ Danyon Armed Juga akan Diperiksa

BATURAJA - Polisi Militer Daerah Militer (Pondam) II/Sriwijaya (10/3), mulai menyelidiki penyerangan Mapolres OKU, Kamis (8/3) dan II/Sriwijaya meminta keterangan Kapolres OKU AKBP Drs H Azi dan Kasdim 0403 OKU Mayor Inf Subardi.

Dua peristiwa menengah (pamen) Polri dan TNI AD tersebut dipicu meninggal kronologis penyerangan yang dilakukan anggota Yon Arm Tarik Martapura, OKU Timur. Pemeriksaan keduanya dilakukan di run Bupati OKU.

► Baca: KAPOLRES... H



Kapolres... (Dari Halaman 1)

Hal ini dikemukakan Danpomdam II/Sriwijaya, Kolonel CPM Ujang Martenis SH. "Pemeriksaan yang dilakukan terhadap saksi pihak luar yakni Kapolres OKU dan Kasdim. Memang, saat kejadian mereka tidak ada di lokasi. Tapi setidaknya mereka tahu, apa yang terjadi," ucap Martenis.

Diungkapkan Martenis, selain Kapolres OKU dan Kasdim 0403 OKU, pihaknya juga memeriksa anggota Polres OKU yang menjadi korban serangan anarki yang dilakukan anggota Yon Armed yakni Aiptu L Simatupang. "Pemeriksaan dilakukan secara maraton karena yang kita lakukan mencari tahu para pelaku. Karena kalau berbicara Yon Armed, kan tidak seluruh anggota yang terlibat," beber Martenis.

Pomdam II/SWI juga akan meminta keterangan dari Danyon Armed Mayor ARM Efien Anindara. Sebab, Danyon Armed berada di tempat kejadian perkara (TKP). "Ada, tapi dia (Danyon, Red) menghalangi anggotanya untuk tidak berbuat anarkis. Danyon Armed saat itu juga membantu Dansubdenpom Baturaja Kapten CPM Martin Nurl yang dipukul anggota Yon Armed," ungkap Martenis.

Kendati demikian, Martenis menegaskan Danyon Armed tetap akan dimintai keterangan. "Apabila terbukti ada pembiaran atau turut serta apalagi memimpin penyerangan, maka pasti akan dituntut melalui Pengadilan Militer," imbuh Martenis.

Martenis memastikan sangkur yang digunakan oknum anggota Yon Armed 15/76 Tarik Martapura saat melakukan penyerangan dan pembakaran Mapolres OKU dipastikan bukan senjata organik Yon Armed.

"Semua jenis senjata milik Yon Armed sudah digudangkan pasca kejadian 27 Januari lalu yang menewaskan Pratu Heru Octavianus. Jadi, kalaupun mereka menggunakan sangkur, sangkur itu dijual bebas di

pasaran," tegas Martenis.

Mengenal botol air mineral yang berisi cairan dan sumbu kuning yang diduga bom molotov yang dibawa tentara, lanjut Martenis, pihaknya masih akan mendalami hal itu bersama dengan tim Labor Polda Sumatera Selatan dan tim gabungan.

Martenis menghimbau masyarakat yang mengetahui kejadian tersebut untuk melaporkannya ke Pomdam II/Sriwijaya. Ia berjanji, siapapun yang melapor dan berkenan dimintai kesaksian akan dijamin keamanan dan kerahasiaan identitasnya. "Jadi, kita hanya mengambil keterangan tanpa menampakan identitas pelapor. Bahkan keselamatannya juga, akan kita jamin," imbuh Martenis.

Disinggung mengenai aksi dilakukan secara terencana atau ada yang mengomandoi, Danpomdam II/Sriwijaya belum bisa menjelaskan. "Kita tak bisa mereka-reka, saat ini juga kan masih dalam tahap pemeriksaan dan butuh waktu untuk mengungkap kasus ini," beber Martenis.

Selain Kapolres OKU dan Kasdim 0403 OKU, Pomdam II/Sriwijaya juga melakukan pemeriksaan terhadap lima anggota TNI AD dari Kodim 0403 OKU. Hal ini dikatakan Dandim 0403 OKU, Letkol Inf Imanuelha, kemarin (10/3) di Rumdin Bupati OKU. Mereka adalah Pelda Warlan, Serma Margino, Serma Afrizal, Serka Ismunil dan Koptu Hasri.

Dikatakan Imanuelhak, kelima anggota Kodim ini saat kejadian sedang bertugas membantu pengamanan di Mapolres OKU. Kelimanya termasuk saksi yang ikut diserang. "Tapi saya pastikan tidak ada anggota saya yang terlibat," tegas Imanuelhak.

Sementara itu, Sabtu (9/3) lalu, dalam lawatannya ke Mapolres OKU, Kapolda Sum-sel Irjen Pol Iskandar Hasan mengintruksikan kepada

anak buahnya untuk tidak melakukan aksi balas dendam. "Kami tegaskan kepada jajaran, tidak ada aksi balas dendam. Mari bersama-sama kembali menjalankan tugas kita sebagai pelayan masyarakat," ujar Iskandar.

Iskandar menambahkan, setelah olah tempat kejadian perkara (TKP) dan garis polisi dilepas, pihaknya bekerja sama dengan TNI dan Pemerintah Kabupaten OKU membangun kembali Mapolres OKU yang hancur.

Menanggapi soal tahanan yang kabur, pihaknya meminta kepada keluarga tahanan untuk menyerahkan tahanan. "Tentu kami juga akan melakukan pengejaran. Soal tahanan akan menjadi prioritas kami. Kami akan lihat berkasnya dan akan diperbarui. Dalam hal ini kami akan bekerja sama dengan pihak kejaksaan," tegas Iskandar.

Sementara itu, Pangdam II Sriwijaya Mayjen TNI Nugroho Widyotomo, mengatakan pihaknya terus meminta keterangan 30 tentara yang diduga kuat terlibat dalam aksi pembakaran. "Kami katakan tidak ada komando resmi dalam penyerangan kemarin. Saat ini yang sedang kami dalam apakah ada komando atau provokasi. Dari tiga puluh anggota yang dimintai keterangan, nanti akan diketahui siapa tokoh utama, siapa yang hanya ikut-ikutan saja, atau tidak sama sekali," kata Nugroho.

Ditegaskan Nugroho, seluruh anggotanya menyesalkan pembakaran itu. Bahkan, menurutnya, anggotanya rela dipotong gaji untuk memperbaiki Mapolres OKU yang sudah hancur. "Itu bentuk penyesalan mereka. Namun, kami tak mau melakukan hal itu. Akan dicari jalan keluar soal biaya pembangunan Mapolres OKU yang hancur terbakar," ucap Nugroho. (Bet)



Kapolda Sumatera Selatan Irjen Pol Iskandar Hasan menjelaskan situasi Mapolres OKU kepada Komisi III DPR RI, akhir pekan kemarin.

DPR RI Tinjau Ulang UU TNI - Polri

BAJURAJA TIMUR - Komisi III DPR RI, Sabtu (9/3) lalu mengunjungi Mapolres OKU. Mereka terdiri dari Al Muzzamil Yusuf, Gede Pasek Suardika, Hj Himatul Alyah Setiawaty, Dodi Reza Alex Noerdin, Ichsan Soelistyo, Ahmad Yani, Andi Anzhar Cakra Wijaya, KH Bukhori, H Bachrudin Nasori, dan H Syarifudin Suding.

Kedatangan mereka disambut Kapolda Sumatera Selatan Irjen Pol Iskandar Hasan, Pangdam II/Sriwijaya Mayjen Nugroho Widoyotomo, Bupati OKU Drs H Yulius Nawawi, Ketua DPRD OKU Hj Tina Malinda SE MSI, Kepala Kejari Baturaja Suharto SH, Ketua Pengadilan Negeri Baturaja Efyanto SH, Kapolres OKU Drs H Aziz Saputra.

Anggota Komisi III DPR RI, Ahmad Yani mempertanyakan tanggung jawab Danyon Armed yang seharusnya tidak membiarkan anggotanya keluar batalyon. Apalagi dengan jumlah mencapai 95 personil orang.

► Baca DPR... Hal. 11

"Kalau hanya sekedar menanyakan proses hukum Brigadir BW atau meyakini akan tuntutan tidak perlu ramai-ramai, cukup komandan batalyon saja," ungkap Yani.

Untuk itu, Yani minta agar Komandan Batalyon juga diperiksa. Anggota DPR RI juga mempertanyakan makna aksi damai tapi berujung kerusuhan. Apalagi, sebelum terjadi informasi pucuk pimpinan seperti Danyon Armed, Danudim 0403 OKU, Kapolres OKU bahkan Bupati OKU juga sudah tahu akan ada aksi damai.

Yani juga mempertanyakan informasi di dalam truk TNI ada jerigen. "Apa isi jerigen itu? Apakah air putih? Tapi bila sekarang tidak lazim membawa minuman pakai jerigen," imbuh Yani.

Anggota Komisi III DPR RI lainnya, Dodi Reza Alex juga mengatakan, pihaknya akan mendesak pimpinan Polri maupun TNI agar segera memajukan permasalahan dasar. Sehingga, ke depan tidak ada konflik lanjutan.

"Kami meminta pimpinan Polri harus mampu mengungkap kasus pembunuhan 27 Januari lalu seadil-adilnya. Sia-

papun yang salah harus ditindak. Sehingga, tidak akan terjadi konflik lagi," ungkap Dodi.

Setelah melakukan kunjungan, lanjut Dodi, pihaknya akan meninjau ulang undang-undang TNI dan Polri. Sehingga, pihaknya bisa melihat apa yang kurang dan perlu diperbaiki. "Kami tak hanya minta masukan dari petinggi Polri dan TNI. Namun, juga sampai tingkat bawah. Jadi, ke depan tidak akan terjadi kesenjangan sosial," sambung putra sulung Gubernur Sumssel Alex Noerdin itu.

Mengenai kesenjangan gaji, Dodi menambahkan pihaknya juga akan melakukan evaluasi. "Jika kesejahteraan prajurit TNI perlu dimaksimalkan lagi, ini akan menjadi tugas petinggi TNI," ujar Dodi.

Dodi menilai, aksi penyerangan dan pembakaran Mapolres OKU oleh 95 anggota Yon Armed 15/76 Tarik Syaellendra Martapura merupakan caluri tempur salah penyaluran. U-umk itu, Dodi menghimbau, agar pemahaman teritorial komandan harus dimulakan kepada anak buah.

Setiap pembatasan atau pertemuan pucuk pimpinan saat membahas akar permasalahan yang menimpa anggota, harus

melibatkan kesatuan paling bawah karena merekalah yang setiap hari di lapangan.

"Damai yang terjadi antara pucuk pimpinan Polri dan TNI yang sudah dilakukan pasca pembakaran Mapolres OKU, namun tidak menyentuh di akar rumput. Sosialisasi tidak sampai ke akar rumput, sehingga ada pematik sedikit saja yang menyinggung jiwa korsra terjadilah peristiwa yang fatal dan merugikan semua pihak," beber Dodi.

Dikatakan Dodi, pembinaan harus ditanamkan lagi supaya kasus serupa tidak terulang lagi. "Damai semua hanya di tingkat pimpinan tidak menyentuh sampai tingkat bawah," kata Dodi seraya menegaskan harus disepakati bersama insiden ini merupakan konflik pribadi, bukan institusi yang kemudian meluas ke institusi. Kasus ini harus menjadi perhatian luas agar tidak merembet ke institusi lain di luar OKU.

Dodi juga berpesan kepada humas ketua institusi agar rajin memberi informasi yang akurat kepada media supaya tidak terjadi pembiasan informasi yang mengakibatkan salah pemertitaan. (Bet)

Dihadang Tentara, Padamkan Api 12 Jam

BATURAJA TIMUR - Peristiwa pembakaran gedung Mapolres OKU pada 7 Maret lalu, ... oleh TNI menarik perhatian masyarakat tanah air. Pada peristiwa tersebut sempat berhembus kabar tak sedap berupa penghadangan petugas pemadam kebakaran (damkar) ketika akan memadamkan api yang membakar Mapolres OKU.

Bahkan isu tersebut masih terus terdengar hingga kemarin (10/3). "Sewaktu petugas damkar *nak madamkan* api. Tiba-tiba, kendaraan tersebut dihadang oleh tentara dan menyuruh sopir mobil tersebut turun,"

ujar sumber koran ini.

Tidak hanya itu, isulain juga menyebutkan petugas damkar sempat mendapat perlakuan kasar oleh tentara tersebut. "Petugas yang baru datang dari kantor damkar dihadang beberapa tentara di pertigaan Ramayana. Setelah itu, mereka juga diperlakukan kasar oleh tentara tersebut," ujar sumber lain.

Menanggapi kabar tak sedap itu, koran ini mengkonfirmasi kepada PBK OKU. Kenyataanya, personil PBK yang bertugas saat itu tidak mendapat perlakuan kasar seperti isu yang beredar di kalangan masyarakat. "Kalau

dihadang oleh petugas, ada. Namun, hanya disuruh keluar saja dari mobil damkar. Setelah itu, petugas langsung lari ke markas PBK," ujar Komandan Regu 1 PBK Taslim.

Saat peristiwa kebakaran terjadi, ada dua petugas PBK yang bertugas yakni Indra dan Hendri. Nah, kedua petugas inilah yang dihadang oknum TNI di pertigaan Ramayana. "Kendaraan yang dibawa dua personil kita ditinggalkan begitu saja di pertigaan Ramayana. Hendri kabur menuju rumah kabupaten, sementara Indra entah lari kemana," jelasnya.

Sementara itu, Hendri mengatakan,

ketika disuruh keluar oleh tentara, saat itu ia ketakutan. Dia pergi menuju rumah kabupaten mengendarai motor pengguna jalan yang melintas. "Takut nian, waktu itu untung *ado* pengguna jalan, langsung aku minta tolong antar ke rumah kabupaten. Memang kami *idak* dapat perlakuan kasar," jelas Hendri.

Dikatakannya, petugas damkar yang terjun ke lokasi telah mendapat insuksi. Lebih dari 12 jam petugas damkar menjinakkan kobaran api. "Dari jam tujuh pagi kami *la nak* mulai sampai jam 12 malam. Itu *bae* sudah habis-habisan tenaga," terangnya. (mg1)

Kerugian Belum Bisa Pastikan

Pelamar Polri Serahkan Berkas Ulang

BATURAJA TIMUR - Polres OKU belum mengumumkan secara resmi jumlah total kerugian yang diderita akibat penyerangan personil Yon Armed. Diperkirakan dari satu satuan saja yakni Satuan Reserse dan Kriminal (Sat Reskrim), kerugian ditaksir sedikitnya mencapai ratusan juta rupiah.

Kapolres OKU AKBP Drs H Azis Saputra melalui Kasat Reskrim AKP Zulkarnain SH Sik didampingi Paur Subbag Humas Aiptu I Wayan Sudhana mengatakan, sejauh ini pihaknya belum meriset atau secara persis jumlah kerugian total akibat kejadian ini. Namun menurut Wayan, berdasarkan keterangan sementara yang ia dapatkan, jumlah kerugian akan segera disampaikan oleh Mabes Polri dalam waktu dekat. "Sampai saat ini saya belum dapat mengatakan jumlah kerugian. Jumlah kerugian akan disampaikan oleh pusat (Mabes Polri)," kata Wayan, kemarin (10/3).

Dari data yang dihimpun dari Sat Reskrim, sedikitnya terdapat 111 unit peralatan di setiap di Sat Reskrim yang terbakar. Diperkirakan akibat kebakaran tersebut nilai kerugian yang diderita mencapai angka ratusan juta rupiah.

Menurut salah satu anggota Sat Reskrim, inventaris yang terbakar terdiri dari meja, kursi, komputer, CPU, lemari, rak berkas, printer, serta barang-barang elektronik lainnya seperti AC, kipas angin, handycam, kamera, laptop, kulkas, dan peralatan lainnya. "Untuk nilainya kami tidak bisa sebutkan," kata salah satu anggota Sat Reskrim.

Guna mengefektifkan tingkat pelayanan masyarakat dibidang lalu lintas, Satuan Lalu Lintas (Sat Lantas) Polres OKU akan mendap-

atkan bantuan beberapa peralatan tambahan penunjang.

Sementara itu, Kapolres OKU AKBP Drs H Azis Saputra melalui Kasat Lantas AKP Tommy Bambang Soulssa Sik didampingi Paur Subbag Humas Aiptu I Wayan mengatakan, pihaknya akan segera mendapatkan beberapa peralatan penunjang guna melayani masyarakat. Tambahan tersebut, menurut Wayan, antara lain tiga unit mobil operasional, 15 unit motor, delapan unit tenda lapangan, 150 rompi lalu lintas, 150 jas hujan, 100 lampu senter, 50 pet, serta satu unit mobil SIM. "Bantuan tersebut akan segera kita terima dari Korlantas paling lambat besok (hari ini, red)," terang Wayan.

Ditambahkan Wayan, guna mengefektifkan tingkat pelayanan pengaturan lalu lintas di jalanan, anggota Satlantas Polres OKU terhitung hari ini akan kembali melaksanakan tugasnya seperti biasa.

Selain itu, 38 berkas para pelamar Brigadir Polri pada penerimaan Brigadir Polri tahun anggaran 2013 di Polres OKU juga terbakar. Hal ini diungkapkan Kabag Sumda Polres OKU Koptol Sugiat AS. Atas terbakarnya berkas para pelamar brigadir ini, Sugiat meminta kepada 38 pelamar ini untuk segera menyerahkan ulang berkas penerimaan brigadir Polri. "Tetap diserahkan disini (Mapolres OKU)," imbuh Sugiat.

Ditambahkan Sugiat, penerimaan Brigadir polisi akan dilakukan di Polres OKU hingga 29 Maret 2013 mendatang. "Penerimaan dibuka 2 Maret dan akan ditutup hingga 29 Maret mendatang dan tetap kita layani di Polres OKU," tandas Sugiat. (mg3/Bet)

Daftar Barang Inventaris Sat Reskrim yang Terbakar

1. **Unit Yandumas**
Kursi tamu satu set, kursi jati satu set, AC, TV, receiver digital
2. **Unit Urbin**
Kursi, meja komputer dua unit, dua unit CPU, dua unit printer, meja, lemari, rak berkas, AC.
3. **Unit Pidsus**
Enam laptop, empat unit printer, kipas angin, AC, dua unit lemari, meja dan kursi, empat unit ponsel (barang bukti).
4. **Unit Identifikasi**
Dua unit komputer dua unit, laptop, kulkas, dua unit handycam, kamera, lemari data dua unit, lemari besi dua unit, meja/kursi empat unit.
5. **Unit PPA**
Meja/kursi, tiga unit komputer, printer, tiga unit CPU, AC, kipas angin satu unit, lemari berkas satu unit.
6. **Ruangan Kerja Kasat Reskrim**
Laptop, ponsel, AC, meja/kursi, lemari, TV, IPAD Apple.
7. **Unit Pidkor**
AC, dua unit laptop, meja/kursi, komputer, printer, dan ijazah.
8. **Unit Pidum**
Meja/kursi, tiga unit lemari, laptop, printer, CPU, monitor LCD.

15 Maret 2013

Yulius: Tak Ada Lagi Penyerangan Mapolres OKU

BATURAJA TIMUR - Pasca penyerangan Mapolres OKU oleh anggota Artilleri Medan Martapura pada 7 Maret lalu, kabar tak sedap masih terus berkembang melalul SMS dan BBM. Kabar tersebut menyebutkan akan adanya serangan ulang oleh Artilleri Medan Martapura terhadap Mapolres OKU.

Karena tak ingin kondisi yang mulai kondusif ini kembali rusak, Bupati OKU Drs H Yulius Nawawi angkat bicara. Yulius meminta masyarakat untuk tidak mudah percaya terhadap kabar yang merebak terkait adanya rencana serangan ulang tersebut.

► Baca. Yulius:... Hal. 11



Menurut Yulius, imbas dari kabar yang beredar di masyarakat, sejumlah toko dan ruko di Baturaja tutup karena takut kejadian 7 Maret lalu terulang. "Saya tegaskan, isu serangan ulang itu tidak benar. Isu itu hanya dilakukan oleh segelintir oknum yang sengaja mempengaruhi dan merusak kondisi keamanan OKU," tegas Yulius.

Yulius mengatakan, SMS dan BBM yang berisi ren-

cana serangan ulang itu telah dikirim ke Mabes Polri dan Polda Sumatera Selatan. Pesan Mabes Polri, masih kata Yulius, jika ada yang menerima SMS dan BBM ataupun informasi lainnya terkait penyerangan ulang Mapolres OKU, nomor pengirim untuk dicatat. Kemudian nomor tersebut akan dikirim ke Polda dan Mabes Polri. "Nomor pengirim tersebut akan dilacak oleh Densus 88," tegasnya.

la menegaskan, pasca penyerangan Mapolres OKU oleh anggota 1 Armid Martapura, pergerakan dan perputaran roda ekonomi di Kabupaten OKU tak terganggu. Perekonomian di Kabupaten OKU tetap berjalan seperti biasa.

Lebih jauh Yulius mengatakan, kondisi masyarakat pasca pembakaran Mapolres OKU sudah kembali normal dan kondusif. Oleh karena itu, warga diminta untuk tetap

beraktifitas seperti biasa tanpa adanya serangan

Memang malam, masyarakat menerima penyerangan ulang bagian warga kepanikan itu. Hingga kemarin, serangan tersebut tak

15 Maret 2013

Minta Sumbangan, Catut Polres OKU

BATURAJA TIMUR - Kondisi

Polres OKU yang saat ini 'morat-marit' menjadi kesempatan segelintir orang yang tak berrang-gung jawab untuk mengeruk keuntungan pribadi.

Hal ini dikatakan langsung Kapolres OKU AKBP Drs H Aziz Saputra melalui Paur Subbag Humas Aiptu I Wayan Sudhana. Menurut Wayan, pihaknya meminta agar masyarakat jangan mudah percaya dan tertipu oleh oknum yang mengatasnamakan Polres OKU, baik Kapolres OKU maupun pejabat Polres OKU lainnya.

"Sebab beberapa hari ini, kami sering ditelepon masyarakat yang mengaku mereka dimintai sejumlah bantuan atas peristiwa yang terjadi saat ini. Namun karena korban curiga, masyarakat iri-jelepon saya," terang Wayan.

Menurut Wayan, salah satu tokoh yang sempat menghubungi adalah Camat Peninjauan Feri Ismawan SSTP, Msi. Saat itu, kata Wayan, Feri mengaku dihubungi anggota Humas Polres OKU bernama Aiptu Lukman yang meminta Ferri Ismawan untuk memberi-

kan sejumlah bantuan. "Namun karena pak Camat merasa ada yang ganjil, ia menghubungi saya," ungkap Wayan.

Masih menurut Wayan, pihaknya menegaskan sejauh ini tidak ada dan tidak dibenarkan pihaknya meminta bantuan kepada siapa-pun baik kepada pejabat pemerintah, termasuk para pengusaha dan masyarakat. "Untuk itu kami menghimbau masyarakat jangan sampai terpancing dan tertipu," tegas Wayan.

Ditambahkan Wayan, meski sudah banyak warga yang melaporkan adanya oknum yang

mencatut nama Kapolres OKU, namun Wayan mengaku, belum ada masyarakat yang menjadi korban. "Untuk korban sampai saat ini memang belum ada," tambah Wayan.

Camat Peninjauan Ferri Ismawan SSTP, Msi membenarkan dirinya sempat ditelepon seseorang yang mengaku peronil Humas Polres OKU, Terang Ferri, oknum yang mengaku bernama Aiptu Lukman tersebut meminta agar dirinya dapat memberikan sejumlah bantuan.

"Dia nelpon pagi hari sekitar pukul 07.00 WIB. Namun karena

saya curiga saya langsung menghubungi pak Wayan yang saya kebetulan memang saya kenal sebagai peronil humas Polres OKU," kata Ferri.

Bahkan menurut Ferri, kejadian tersebut sebelumnya pernah juga dialami oleh para kepala desa. Ferri mengatakan, oknum tersebut justru tidak sungkan dan tidak malu-mali lagi mengatasnamakan Kapolres OKU. "Tapi kadess kami tidak mau percaya begitu saja dan mereka langsung menyampaikannya ke saya," aku

polisi mengevakuasi 28 tahanan yang merupakan sebagian besar tahanan Sat Reskrim Polres OKU kewalahan.

Tahanan tersebut dievakuasi ke markas Koramil kota Baturaja. Informasinya, 28 tahanan ini terdiri tiga tahanan wanita kasus ngutil, satu wanita tersangka narkoba, 24 lainnya merupakan tahanan laki-laki. "28 ini rencananya akan diamankan ke Koramil Kota Baturaja," ucap Kapolres OKU AKBP Drs H Azis Saputra.

Ditambahkan Kapolres, saat Mapolres OKU sedang terbakar, Polres OKU melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Kodim 0403 OKU. Sehingga, pihaknya memindahkan tahanan Mapolres OKU ke Koramil Kota Baturaja. "18 tahanan kabur, 10 tahanan lainnya telah diamankan di Koramil Kota Baturaja," imbuh Azis.

Mengenai senjata yang ada di Polres OKU semuanya dapat diamankan dan dititipkan di Koramil Kota Baturaja. Azis menegaskan, tak ada korban jiwa dalam penyerbuan tersebut. Hanya saja, dua anggota Polri yakni Kopol Ridwan (Kapolsek Martapura, OKU Timur), mengalami luka tusuk. Korban lainnya adalah Aiptu Marbawi, anggota Polres OKU, yang mengalami luka tusuk di paha kiri. "Keduanya dievakuasi ke rumah sakit Bhayangkara Palembang menggunakan helikopter," ucap Azis.

Ditambahkan Azis, korban luka lainnya yakni Briptu Berlin Mandala mengalami luka tusuk dada kiri dan tengah, Aipda M Shalahudin keracunan asap, Edy Maryono, pegawai dapur Polres OKU mengalami luka bakar. A Hasibuan mengalami keracunan asap. "semuanya dirawat di Rumah Sakit Baturaja," imbuh Azis.

Selanjutnya, sambung Azis, Dan Subdenpom Baturaja Kapten CPM Martin Nuri, juga mengalami luka memar pada pundak, Koptu Rudi Kurniawan mengalami luka memar bagian belakang, dan Pratu Hendra mengalami luka memar akibat pukulan. "Ketiga anggota TNI ini mengalami luka ketika berusaha menghalau anggota Yon Armed melakukan penyerbuan," tan-

das Azis.

Pembakaran Mapolres OKU yang dilakukan anggota TNI, kemarin (7/3), menjadi tontonan masyarakat. Seluruh akses jalan yang menuju Polres OKU dipenuhi kendaraan warga. Kepadatan arus lalu lintas mulai terlihat sejak pukul 07.30 WIB.

Kepadatan jalan ini berawal salah satu polisi bernama A Hasibuan yang terkapar di simpang Suska setelah dihajar oleh anggota TNI yang jumlahnya cukup banyak. Menurut saksi mata, aksi tersebut sangat mengejutkan karena serangan datang secara tiba-tiba.

"Pelaku menggunakan motor. Begitu melihat bapak itu, pelaku langsung terjun dan menghajarnya hingga babak belaur di bawah jurang itu," ujar sumber koran ini, sembari menunjukkan lokasi terakhir dihajarnya si korban.

Dalam aksi pembakaran tersebut, jatuh korban yang dilarikan ke rumah sakit. Yaitu A Hasibuan, Aiptu Marbawi, dan Edy Maryono. Dari keterangan Inem (istri) Maryono, saat kejadian, Edy masih berada di tempat pencucian piring. Ia tak mengetahui di luar gedung api sudah membara.

"Bapak masih di dalam, nak masukkan piring bersih yang baru dicuci. Tapi, bapak kagetnya karena persis di depan bapak api sudah membesar. Tak bisa berbuat banyak, selain bersembunyi di kamar mandi yang tak jauh dari bapak," ujarnya.

Meski telah berada di dalam kamar mandi, Edy merasa belum selamat. Akhirnya ia pun nekat menerobos api. "Beruntungnya masih menemukan jendela kaca, sehingga bapak memecahkan kaca tersebut untuk keluar dari ruangan tersebut," jelasnya. Akibat peristiwa tersebut, Edy mengalami luka bakar di kedua tangan serta pada wajahnya. "Semoga bapak tidak apa-apa," harap Inem.

Aiptu Marbawi, anggota Polres OKU, mengalami luka di paha kiri akibat terkena tusukan sangkur anggota TNI di simpang Suska. Ia menjadi korban ketika ia pulang dari apel pagi.

Saat di pertigaan Suska ia dihadang dan dikeroyok oleh anggota TNI. Dari kejadian

itu Marbawi mengalami luka di paha kiri akibat sabetan sangkur.

Mendapat kabar tersebut, anak Marbawi menuju simpang Suska. Namun saat di simpang suska, Marbawi tak ada selain sepeda motornya. Tak ada kerusakan berarti pada sepeda motor itu kecuali sedikit kerusakan di jok.

Iapun menerima informasi, Marbawi dilarikan ke RS dr Noesmir Baturaja walaupun ia sempat mencari ke RSUD Ibnu Sutowo Baturaja. "Ayah cuma terkena sabetan sangkur di paha kiri dan yang luka lainnya tidak terlalu parah. Ayah sempat syok, sadar, masih ingat kejadian yang menimpanya, dan sempat menangis," ujar anak Marbawi.

Ia sempat berbicara dengan ayahnya, sebelum pulang. Marbawi berencana mamoli ke tempat karburator mobil karena akan memperbaiki karburator mobil di rumah. Saat diserang anggota TNI, Marbawi mengenakan pakaian dinas tanpa jaket. Sehingga identitas Marbawi sebagai polisi terlihat dengan jelas.

Akhirnya Aiptu Marbawi dibawa ke RS Bayangkara Palembang untuk mendapatkan perawatan intensif. Marbawi juga dikabarkan sudah menjalani operasi dan keadaannya kini membaik.

Semakin siang, suasana kepadatan di ruas jalan tersebut semakin menjadi. Bahkan, warga yang menonton pun, jaraknya semakin dekat. "Buang bachelm, katik razia besok (hari ini, red)," ujar seorang warga dengan semangatnya. Bahkan hingga petang, Mapolres OKU masih ramal oleh warga.

Aksi tersebut juga membuat sekolah dan perkantoran yang ada disekitar mapolres terpaksa dibubarkan. Khawatir ikut terkena dampak aksi tersebut. Pantuan koran ini juga terlihat di sejumlah pos polisi yang hancur pada bagian kaca (pos Polisi Unbara, Ramayana, Pasar Atas, Polsek Baturaja Timur). Sementara untuk pos polisi Jembatan Ogan II Sukajadi terbakar tak lama setelah proses pembakaran di gedung Mapolres OKU. (bet/mg1/mg2)

Polres OKU Gelar Yasinan

BATURAJA TIMUR - Sebagai rasa syukur Allah SWT, kemarin (14/3), anggota Polres OKU menggelar yasinan di Mapolres OKU. Yasinan ini digelar sebagai ungkapan syukur saat penyerangan anggota Yon Armed 76/15 Tarik Martapura, OKU Timur ke Mapolres OKU, lalu tidak ada korban jiwa.

Kapolres OKU AKBP Drs H Azis Saputra menyatakan, ia berterimakasih kepada anggota Polres OKU yang masih taat pada pimpinan. Pasalnya, saat

penyerangan tersebut, tak ada satupun anggota Polres OKU yang melakukan tembakan balasan. "Saya bersyukur anggota Polres OKU taat pada perintah pimpinan," tegas Azis.

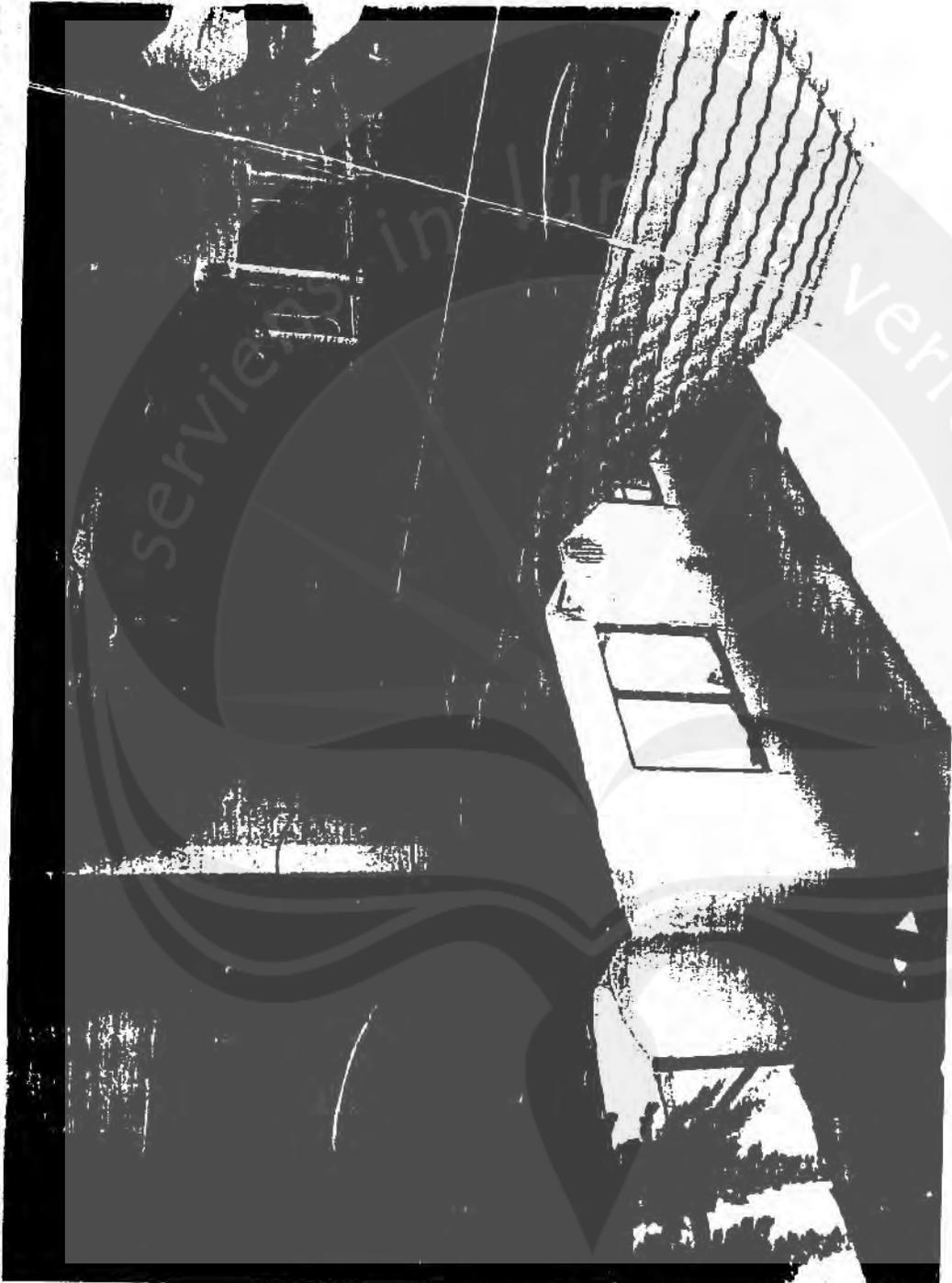
Yasinan itu dihadiri Ketua MUI H Amin Usman, Sekretaris MUI H Iskandar Zulkarnain, tokoh agama, tokoh masyarakat, alim ulama, pensiunan Polri, Wakapolres OKU Kompol Zahrul Bawadi, Kabag Ops Kompol Atria Jaya, Kepala Satuan setiap fungsi di Polres

OKU, Kapolsek dan Jajaran serta anggota Polres OKU.

Dibincangai usai acara Yasinan, Azis menyatakan, tujuan Yasinan ini selain sebagai rasa syukur karena tak ada korban jiwa baik dari anggota Polri dan masyarakat, Yasinan ini juga diharapkan sebagai tolak balak agar ke depan tidak ada lagi kejadian ini. "Tidak perlu lagi mencari benar dan salah namun kita (anggota Polri) tetap melayani masyarakat," tandas Azis. (Bet)

15 Maret 2013

Konsultansi Cek Kondisi Mapolres



OKU. Kedatangan konsultansi ini untuk menilai dan memeriksa Mapolres OKU pasca penyerangan anggota TNI.

Di sela pemeriksaan, ketua rombongan konsultansi Iwan mengaku, pihaknya hanya menilai kondisi bangunan. Menurut Iwan, nantinya penilaian itu akan diteruskan ke Dinas PU Cipta Karya OKU. "Kami hanya menilai, terutama konstruksi bangunan yang ada saat ini," kata Iwan singkat.

Menurut Iwan, sejauh ini ia tidak dapat mengatakan apakah kondisi bangunan layak atau tidak. "Soal ini masih kita lakukan penilaian dulu," ungkap Iwan. Hanya saja ditambahkan Iwan, sejauh ini dari pengamatan pribadinya, bangunan Mapolres OKU sudah tak layak untuk dipertahankan.

Paur Subbag Humas, Aipol I Wayan Sudhana mengakui dirinya belum mengetahui adanya konsultansi yang memeriksa Mapolres OKU. "Soal ini saya justru belum tahu," aku Wayan.

Menurut Wayan, dirinya juga belum dapat berkomentar lebih jauh soal rencana pembangunan atau rehabilitasi Mapolres OKU yang sudah terdahulu (www.91)

SISA E. ANGUNAN: Ini salah satu sisa-sisa puing-puing bangunan yang tertakdir di Mapolres OKU.

BA. TURAJA TIMUR -
Pasca penyerangan dan

kebakaran yang melanda
Mapolres OKU, kemarin

terlihat beberapa orang yang
memeriksa kondisi

konstruksi memeriksa kondisi
sisa-sisa bangunan Mapolres

Giliran DPRD Sumsel Kunjungi Mapolres OKU

BATURAJA TIMUR - Komisi I DPRD Sumatera Selatan yang dipimpin Wakil Ketua Komisi I H Ali A Rasyid SH, kemarin (15/3) sekitar pukul 15.00 WIB, meninjau Mapolres OKU pasca penyerangan anggota Yon Armed 76/15 Tarik Martapura, OKU Timur, pekan lalu.

Selain H Ali A Rasyid SH, tampak pula Sekretaris Komisi I M Arwanl Deni SE, Dr Abadi B Darmo SH MH MM, H Sulganl Pakuali S Ip, Ir H Bilhaqqi Hakm Soefyan MM, H Arudji

Karta Winata SE, MD Sakim MM, Ir H Aswandi Assegaf Serampoe, Drs KH Mgs A Zalni Husin Umrle, dan Drs H Badru-llah Daud Kohar.

Usal disambut Wakapolres OKU Kopol Zahrul Bawadi, Kabag Ops Polres OKU Kopol Afria Jaya, Kabag Sumda Polres OKU Kopol Sugiat AS dan Kasat Reskrim Polres OKU AKP Zulkatnain SIK, rombongan Komisi I melihat pelayanan Polres OKU kepada masyarakat ▶ **Baca: Giliran DPRD... Hal. 11**

yang akan di tenda darurat di Mapolres OKU sementara waktu," ucap Ali A Rasyid SH, anggota DPRD Provinsi Sumsel saat berada di tenda darurat.

Sebagai anggota Komisi I DPRD Sumatera Selatan juga menjadi bagian dalam Mapolres OKU dimulai dari titik penyerangan anggota Yon Armed 76/15 Tarik Martapura. Wakil Ketua Komisi I H

Ali A Rasyid SH menyatakan pihaknya berharap agar Mapolres OKU cepat dibangun sehingga anggota Polres OKU dapat melayani masyarakat secara maksimal tanpa terganggu oleh keadaan. "Lihat saja, pelayanan masih di tenda darurat," ucap Ali.

Ali berharap Gubernur Sumatera Selatan dapat membantu pembangunan Mapolres OKU. "Kita (DPRD Sumatera Selatan) tak mengesekesi na-

mun kita data menghimbau. Untuk itu, kita himbau Gubernur Sumsel dapat membantu pembangunan Mapolres OKU," tandas Ali.

Hadir pada kunjungan Anggota Komisi I DPRD Provinsi Sumsel, Sekda OKU Drs H Umrilom, Kaban Kesbangpol Taufiq MM, Kepala Dinas Perhubungan Firmansyah ST, Kabag Humas dan Protokol Setda OKU Drs Januar Effendi. (Bet)



FOTO: HERBERT/OKU EXPRESS

JAGA: Anggota Sat Brimob Polda Sumsel tetap jaga di Mapolres OKU.

Situasi Kondusif, Personil Brimob Dikurangi

BATURAJA TIMUR - Pasca diserang anggota Yon Armed 76/15 Tarik Martapura, anggota Sat Brimob Polda Sumatera Selatan bertugas di Kabupaten OKU. Tujuannya bukan untuk
▶ Baca: Situasi Kondusif... Hal. 11

melakukan serangan balik ataupun melakukan serangan balasan, namun membantu membersihkan ping-pung Mapolres OKU bersama anggota TNI dan masyarakat.

Sehingga, sejak garis polisi dilepas setelah Labfor Polda Sumatera Selatan melakukan identifikasi dan olah TKP, TNI - Polri beserta masyarakat bahu membahu membersihkan Mapolres OKU. Setelah Mapolres OKU kelihatan bersih, personil Brimob yang telah ber-

tugas sejak hari pertama pasca terbakarnya Mapolres OKU ditarik ke satuannya di Palembang. "Anggota brimob yang pertama kembali ke satuan dan yang sekarang anggota brimob yang kedua," ucap Kabag Satpol Polres OKU Kompol Suglat AS.

Rombongan anggota Sat Brimob yang kedua tiba di OKU pada Kamis (14/3) lalu, sementara anggota Sat Brimob yang bertugas sejak hari penyerangan telah kembali ke satuannya pada 13 Maret lalu.

"Anggota ditarik ini dikurangi, bukan anggotanya bertambah," Imbuh Suglat.

Dikatakan Suglat, anggota Sat Brimob Polda Sumsel yang tiba pada 14 Maret lalu, tidak terkait dengan isu-isu yang tidak bertanggung jawab. Namun, tibanya anggota Sat Brimob justru berkurang. Pasalnya, tidak ada lagi aktifitas pembersihan sehingga anggotanya dikurangi. "Kenapa banyak-banyak, kan sudah bersih," tandas Suglat. (Bet)

16 Maret 2013

15 Tahanan Belum Masuk DPO

BATURAJA TIMUR - Hingga kemarin (15/3), 15 dari 19 tahanan Polres OKU yang melarikan diri belum juga menyerahkan diri. Namun demikian, Polres OKU belum mengeluarkan daftar pencarian orang (DPO) terhadap tahanan yang kabur tersebut.

Kapolres OKU AKBP Drs H Aziz Saputra melalui Paur Subbag Humas Aiptu I Wayan Sudhana, mengatakan pihaknya sejauh ini memang belum menetapkan DPO terhadap para tahanan yang belum menyerahkan diri. Sebab, menurut Wayan, pihaknya masih mengharapkan kesadaran diri para tahanan yang melarikan diri untuk segera menyerahkan diri. "Polisi terus menghimbau agar para tahanan yang belum menyerahkan diri dapat segera menyerahkan diri," pinta Wayan.

Memurut lelaki yang sesekali menggunakan kaca mata ini, dari 15 tahanan yang kabur tersebut teridentifikasi tiga tahanan unit Pidana Umum (Pidum) yakni Anto (kepemi-likan sepi), Pai (judi), dan Muin (judi).

► **Baca: 15 Tahanan... Hal. 11**

Empat orang tahanan
Unit Pidana Khusus (Pid-
sus) yakni Yulia (penipuan),
Erista (penipuan), dan Zal-
iam (penipuan) atau dikenal
dengan nama trio "Ma-
can Tuml," serta Didik Hardi
(penggelapan), kemudian
delapan tahanan narkoba
serta tiga tahanan titipan
Polsek. "Hingga saat ini, dari
informasi yang kami dap-
atkan, belum ada tahanan
yang masih lari tersebut be-
rencana menyerahkan diri,"
ucap Wayan. (mg3)

Pinjamkan Kursi untuk Operasional Mapolres

BATURAJA TIMUR - Selain meminjamkan gedung asrama eks MTQ di kompleks Islamik Center Baturaja, Pemerintah Kabupaten OKU juga meminjamkan sekitar 100 buah kursi untuk aktifitas personil Polres OKU dalam menjalankan tugasnya.

Pernyataan ini disampaikan Kabag perlengkapan setda OKU Drs Slamet Riyadi. "Pemerintah meminjamkan sekitar 100 kursi untuk digunakan petugas saat menempati gedung eks asrama MTQ di Islamik Center Baturaja," kata Slamet. Peminjaman kursi ini sebagai bentuk dukungan dan perhatian pemerintah terhadap Mapolres OKU pasca tragedi 7 Maret lalu.

Namun demikian Slamet mengatakan, kursi stainless itu hanya bersifat pinjam pakai selama Polres OKU menempati gedung eks MTQ tersebut sebagai Mapolres. Jika Mapolres OKU pindah atau menempati gedung baru, maka kursi tersebut tetap berada di gedung eks MTQ, tidak dibawa ke Mapolres baru.

"Kursi yang dipinjam pakai dibuat berita acara dengan Polres OKU terkait barang yang dipinjam pakai selama menempati gedung eks MTQ," terangnya. Dengan peminjaman kursi ini, diharapkan pelayanan Mapolres OKU kepada masyarakat akan baik. (dln)

Bergegas Rampungkan Berkas

BATURAJA TIMUR - Meski di tengah kesusahannya, pasca serangan anggota Yon Armed, Satuan Res Narkoba terus menunjukkan prestasinya. Salah satunya yakni sukses menangkap dua orang pelaku kejahatan penyalahgunaan Narkoba beberapa hari lalu.

Kapolres OKU AKBP Drs H Aziz Saputra melalui Kasat Res Narkoba AKP Raphael BJ Lingga ST, SH didampingi Paur Subbag Humas, Aipru I Wayan Sudhana mengatakan, sebelum penyerangan, para pelaku penyalahgunaan Narkoba yang belum dilimpahkan ke Kejaksaan karena sedang

dalam pemberkasan dititipkan di sel tahanan milik Mapolres OKU. "Untuk saat ini, para pelaku kejahatan narkoba langsung dititipkan di rumah tahanan (rutan) Baturaja," kata Raphael.

Oleh karena itu menurut Raphael, pihaknya akan bekerja seefektif dan secepatnya guna merampungkan seluruh berkas para pelaku guna dilimpahkan ke Kejaksaan. "Untuk itu kita upayakan untuk dapat lebih cepat dalam merampungkan pemberkasan. Sehingga tahanan dapat kita serahkan pada pihak Kejaksaan," ungkap Raphael.

Masih menurut mantan Kasat Res Narkoba Poles Prabumulih ini, pihaknya juga terus berkoordinasi dan tetap fokus dalam upaya penanganan dan penindakan terhadap penyalahgunaan Narkoba di wilayah hukum Poles OKU.

Sementara Paur Subbag Humas, Aipru I Wayan Sudhana menambahkan, para pelaku kejahatan yang terangkap untuk saat ini memang terpaksa dititipkan di rutin Baturaja. "Sebab untuk tahanan Polsek lainnya tempatnya tidak cukup untuk menampung para tahanan dalam jumlah banyak," ujar Wayan. (mg3)

Polres OKU Gelar Yasinan

BATURAJA TIMUR - Sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, kemarin (14/3), anggota Polres OKU menggelar yasinan di Mapolres OKU. Yasinan ini digelar sebagai ungkapan syukur saat penyerangan anggota Yon Armed 76/15 Tarik Martapura, OKU Timor ke Mapolres OKU, lalu tidak ada korban jiwa.

Kapolres OKU AKBP Drs H Azis Saputra menyatakan, ia berterima kasih kepada anggota Polres OKU yang masih



ACARA YASINAN: Sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, kemarin (14/3), anggota Polres OKU menggelar yasinan di Mapolres OKU. Yasinan itu dihadiri Ketua MUI H Amin Usman, Sekretaris MUI H Iskandar Zulkarnain, tokoh agama, tokoh masyarakat, alim ulama, pensiunan Polri, Wakapolres OKU Kompol Zahriul Bawadi, Kabag Ops Kompol Atria Jaya, Kepala Satuan setiap fungsi di Polres OKU, Kapolsek dan jajaran serta anggota Polres OKU.

taat pada pimpinan. Pasalnya, saat penyerangan tersebut, tak ada sampung anggota Polres OKU yang melakukan tindakan balasan. "Saya bersyukur anggota Polres OKU taat pada perintah pimpinan," tegas Azis.

Yasinan itu dihadiri Ketua MUI H Amin Usman, Sekretaris MUI H Iskandar Zulkarnain, tokoh agama, tokoh masyarakat, alim ulama, pensiunan Polri, Wakapolres OKU Kompol Zahriul Bawadi, Kabag Ops Kompol Atria Jaya, Kepala Satuan setiap fungsi di Polres OKU, Kapolsek dan jajaran serta anggota Polres OKU.

Dihincangi usai acara Yasinan, Azis menyatakan, tujuan Yasinan ini selain sebagai rasa syukur karena tak ada korban jiwa baik dari anggota Polri dan masyarakat, Yasinan ini juga diharapkan sebagai tolak balak agar ke depan tidak ada lagi kejadian ini. "Tidak perlu lagi mencari benar dan salah namun kita (anggota Polri) tetap melayani masyarakat," tandas Azis. (Bet)

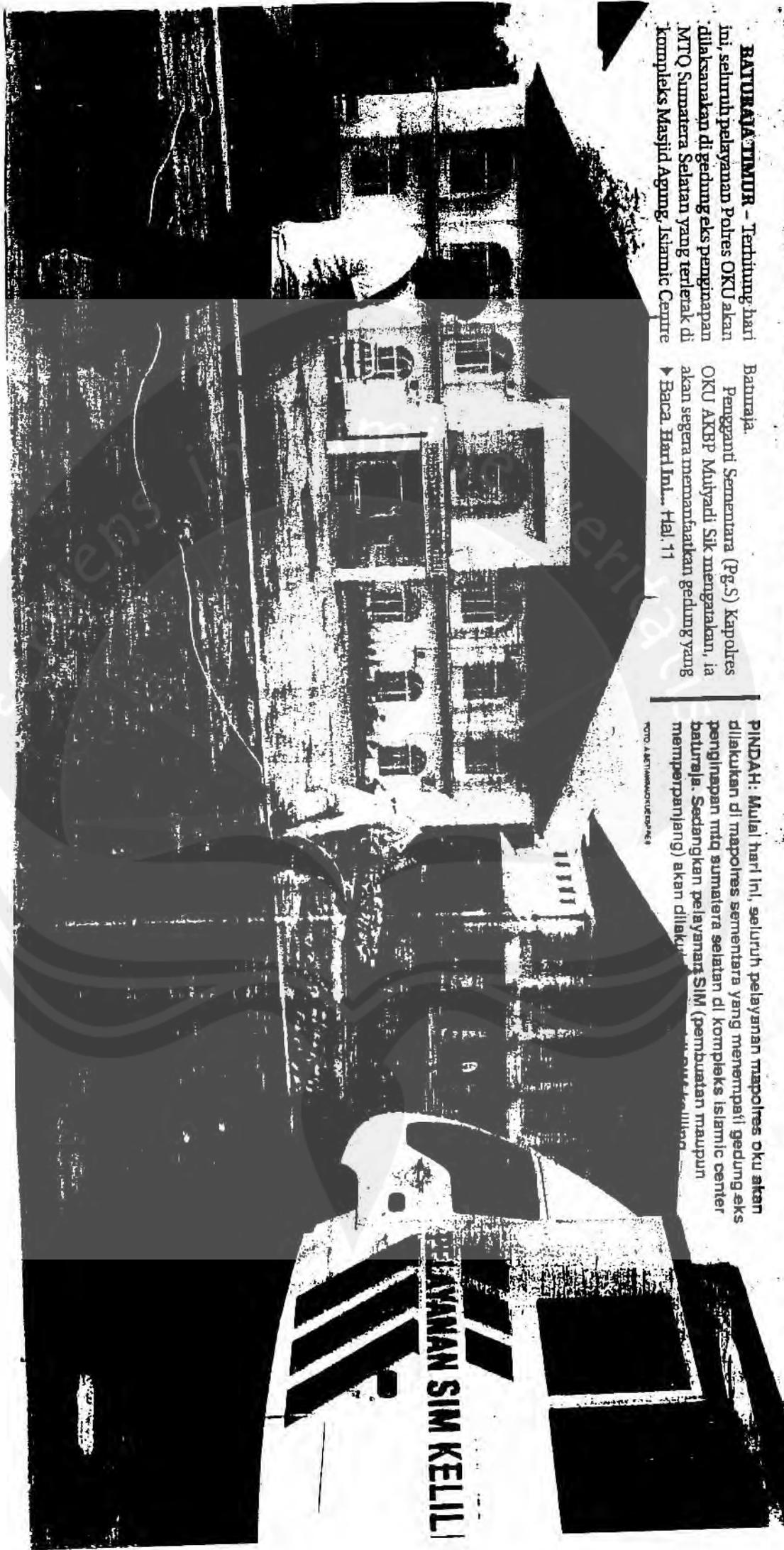
Hari Ini, Pelayanan Dipusatkan di Islamic Centre

BATURAJA TIMUR - Tertinggi hari ini, seluruh pelayanan Polres OKU akan dilaksanakan di gedung eks penguasaan MTQ Sumatera Selatan yang terletak di kompleks Masjid Agung, Islamic Centre

Baturaja. Pengganti Sementara (Pg.S) Kapolres OKU AKBP Mulyadi Sik mengatakan, ia akan segera memindahkan gedung yang ▶ Baca: Hari Ini... Hal. 11

PINDAH: Mulai hari ini, seluruh pelayanan mapolres oku akan dilakukan di mapolres sementara yang menempati gedung eks penguasaan mtq sumatera selatan di kompleks islamic center baturaja. Sedangkan pelayanan SIM (pembuatan maupun memperpanjang) akan dilaku

FOTO: AARTIMANANDURDANE



dipinjamkan Pemerintah Kabupaten OKU tersebut sebagai Mapolres OKU. Ia juga mengatakan, seluruh pelayanan terhadap masyarakat juga dilakukan di kantor ini.

"Sesuai arahan dan petunjuk bapak Kapolda, maka mulai besok (hari ini, red) Mapolres OKU akan dipin-

dahkan ke salah satu gedung kompleks Masjid Agung, Islamic Centre Baturaja," kata Mulyadi, kemarin (18/3).

Menurut Mulyadi, untuk kantor lama, saat ini akan segera dikosongkan Sembari menunggu petunjuk lebih lanjut. "Untuk Mapolres OKU yang lama, akan segera kita

kosongkan dahulu," sambung Mulyadi.

Sedangkan Paur Subbag Humas Polres OKU, Aiptu I Wayan Sudhana menambahkan, kondisi peralatan di kantor sementara sudah mulai dipersiapkan. "Namun untuk pembagian ruangnya akan diatur lagi besok," ujar Wayan.

Masih menurut Wayan, di kantor yang baru ini, akan dilakukan seluruh pelayanan yang ada di Polres OKU. "Seluruh, pokoknya seluruh pelayanan. Untuk itu mohon dipublikasikan kepada seluruh masyarakat, dinas-dinas/institusi agar dapat mengetahui hal ini," terang Wayan. (mg3)

19 Maret 2013

✓ Mulyadi: Upayakan Harmonisasi Polri-TNI

BATURAJA TIMUR - Kepala Detasemen (Kaden) Gegana Satuan Brigade Mobil (Brimob)

Polda Sumatera Selatan AKBP Mulyadi Sik mulai kemarin (18/3), bertugas menjalankan amanat yang diberikan kepada Kapolda Sumatera Selatan Irjend Pol Drs H Iskandar Hasan sebagai pejabat pengganti sementara (Pg.S) Kapolres OKU. Mulyadi menggantikan AKBP Drs H Aziz

Saputra yang kini 'ditugaskan' ke Mapolda Sumatera Selatan.

Kedatangan orang nomor satu di jajaran Polres OKU tersebut disambut dan diterima langsung Bupati OKU H Yullus Nawawi, perwira, seluruh personil Polres OKU di pendopo rumah dinas Bupati OKU. Dalam kesempatan tersebut, Mulyadi

memperkenalkan diri kepada seluruh jajaran serta bersilahturahmi dengan Bupati OKU dan

pejabat dinas Pemkab OKU lainnya.

Usai menyampaikan kata sambutannya, Mulyadi, saat ditanya wartawan, mengaku, tugas utama yang akan dilakukan pasca penunjukkan dirinya menjadi Pg.S Kapolres OKU antara lain melakukan pemulihan dan konsolidasi antara

Polri dan TNI. "Upaya yang akan dilakukan antara lain saat ini menjalin kembali keharmonisan antara Polri dan TNI. Selain itu kita akan melaksanakan kembali tugas-tugas Polri sebagai pelindung dan pengayom masyarakat di Kabupaten OKU," kata Mulyadi.

► Baca. Mulyadi... Hal. 11

Masih menurut Mulyadi, salah satu bentuk upaya tersebut, pihaknya dalam waktu dekat ini akan bersilahturahmi

ke markas Batalyon Armed 15/76 Tarik Martapura. "Kita rencanakan akan melakukan silahturahmi ke Mako Armed,"

ungkap Mulyadi.

Selain memperkenalkan diri, Mulyadi juga berkesempatan menyampaikan

sedikit wejangan serta arahan kepada seluruh persc Polres OKU yang hadir dalam kesempatan itu. (mg3)



FOTO: YENSON/OKU/ESPRES

AKBP Mulyadi Sik

20 Maret 2013

Segera Jalani Proses Hukum

20 Anggota Yon Armed

MARTAPURA - Meskipun Polres OKU dan Yon Armed 15/76 Tarik Syailendra Martapura telah saling memaafkan, namun Dandim 0403 OKU Letkol

Anggota Yon Armed 15/76 Tarik Syailendra Martapura

- 1. Tersangka: 1 perwira, 3 bintara, dan 16 Tamtama.
- 2. 25 Anggota TNI lainnya dikenakan sanksi administrasi.

Inf Imanulhak menegaskan sesuai keterangan dari Kodam II Sriwijaya, dari 45 anggota Yon Armed yang diperiksa, 20 anggota diantaranya dinyatakan terlibat dalam penyerangan dan pembakaran Mapolres OKU. Mereka pun ditetapkan sebagai tersangka. Jumlah ini bertambah dari keterangan Kodam II

Sriwijaya sebelumnya.

Hal ini diungkapkan Dandim 0304 OKU Letkol Imanulhak saat mengkriti siharrahmi yang dilakukan oleh Kapolres OKU AKBP Muhyadi Sik ke maras Yon Armed 15/76 Tarik Syailendra Martapura, kemarin (19/3).

► Baca. *Segera Jalani...* Hal. 11



20 Maret 2013

Kunjungan Polres OKU ke Yon Armed 15/76 Tarik Syallendra Martapura

Jadi Warga Kehormatan, Silaturahmi Tersambung Kembali



FOTO: YENSON/OKU/SPRES

SAMBUT: Kapolres OKU AKBP Mulyadi Sik diangkat menjadi warga kehormatan Yon Armed 15/76 Tarik Syallendra Martapura oleh Danyon Armed 15/76 Tarik Syallendra Martapura Mayor Arm Ilen Anindra, kemarin.

Satu hari menjabat sebagai pengganti sementara (Pg.S) Kapolres OKU, Komandan Detasemen (Kaden) Satuan Brigade Mobil (Sat Brimob) AKBP Mulyadi Sik, kemarin (19/3), melaksanakan niatnya sowan alias mengunjungi Markas Batalyon Artileri Medan (Yon Armed) 15/76 Tarik Syallendra Martapura, OKU Timur. Tujuannya untuk silaturahmi dan mempererat hubungan antara Polres OKU dan Yon Armed 15/76 yang sempat terputus pasca penyerangan dan pembakaran Mapolres OKU 7 Maret lalu.

YENSON, MARTAPURA

12 hari telah berlalu pasca penyerangan anggota Yon Armed ke Mapolres OKU. Peristiwa itu terjadi pada pukul 08.00 WIB, 7 Maret silam. Akibatnya 90 persen bangunan Mapolres OKU terbakar dan hanya menyisakan puing-puing yang gosong akibat terbakar.

Seluruh benda musnah tak tersisa, mulai dari inventaris kantor, termasuk puluhan sepeda motor serta beberapa unit mobil baik milik anggota Polres maupun kendaraan dinas. Pasca kejadian aktifitas Polres OKU nyaris lumpuh total.

► Baca: Jadi Warga... Hal. 11

Menurut Imanulhak, 20 anggota Yon Armed tersebut dalam waktu dekat akan mengikuti proses hukum yang akan digelar di pengadilan militer di Palembang. "Sedangkan untuk satu perwira akan dilakukan di pengadilan militer tinggi (MahmilTI) di Medan," ujar perwira ini.

Masih menurut Imanulhak, dari 20 anggota TNI yang terlibat penyerangan, saat ini semuanya sudah diamankan dan menjalani pemeriksaan di Kodam II Sriwijaya. Sedangkan 25 anggota Yon Armed lainnya dikenakan sanksi administrasi dan sudah dipulangkan kembali ke markas Yon Armed.

"Untuk waktunya akan segera dilaksanakan. Namun itu kewenangan Kodam. Sedangkan untuk anggota yang hanya dikenakan sanksi administrasi saat ini sudah berada disini (Yon Armed)," terang Imanulhak.

Perwira yang ditetapkan

sebagai tersangka adalah Danyon Armed Mayor Arm Ifien Anindra. "Ya betul, tapi beliau (Ifien Anindra) termasuk salah satu tersangka karena ia bertanggung jawab sebagai komandan," jelas Imanulhak.

Sebelumnya mutasi perwira di Polres OKU dilakukan. Kepastian pergantian Kapolres OKU AKBP Drs H Aziz Saputra tertuang dalam surat telegram rahasia (STR) Kapolda Sumsel Nomor:375/III/2013 tanggal 15 Maret 2013 yang ditandatangani Kapolda Sumsel Irjen Pol Drs Iskandar Hasan SH, MH.

Dalam STR, tak hanya Azis yang dimutasi. Empat perwira menengah (Pamen) pun diganti. Mereka adalah Wakapolres OKU Kompol Zahritul Bawadi SH, MH, Kabag Ops Kompol Afria Jaya SH, Kabag Sumda Kompol Sugiat AS, SH MH dan Kabag Ren Kompol Azuar S.

Selain Azis, Danyon Artileri Medan (Armed) 15/76 Syailen-

dra Mayor ARM Ifien Anindra juga menjadi tersangka. Beredar kabar Ifien bakal digantikan pula. Kepala Penerangan Daerah Militer (Kapendam) II Sriwijaya, Kolonel Arm Jauhari Agus Suraji membenarkan pencopotan itu. "Sebetulnya, Mayor ARM Efien Aninda bukan dicopot dari jabatannya, tetapi bakal dipindah tugaskan ke tempat lain dan posisinya bakal diganti," ujar Jauhari saat itu.

Soal pergantian itu, kata Jauhari, pihaknya masih menunggu surat perintah tertulis dari Mabes TNI Angkatan Darat (AD). Jauhari pun mengaku belum mengaku penggantian Efien Aninda yang bakal menjabat Danyon Armed 15/76 Martapura.

"Kita tunggu sama-sama, siapa bakal yang menggantikan dan menjabat Danyon Armed 15/76 Martapura OKU itu. Kita akan kabarkan kepada media Danyon Armed nantinya," janjinya. (mg3)

Hubungan TNI-Polri pun menegang. Beruntung tingkat "tinggi" kedua institusi dapat menahan diri dan menenangkan para bawahan.

Langkah matang pun dilakukan. Pada 15 Maret 2013, Polda Sumatera Selatan mengeluarkan Surat Telegrafem Rahasia (STR) Nomor 375/III/2013 yang berisi pergantian tampuk pimpinan di Mapolres OKU yang dipegang oleh AKBP Drs H Azis Saputra. AKBP Mulyadi Sik yang menjabat Kaden Gegana Sat Brimob menggantikan Azis Saputra sebagai pejabat pengganti sementara (Pg.S) Kapolres OKU.

Setelah mendapat "restu", dari atasannya yakni Kapolda Sumsel bahkan Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) II Sriwijaya, terhitung Senin (18/3), AKBP Mulyadi Sik, langsung menjalankan perintah kedua petinggi Polri dan TNI.

Sebagai Pg.S Kapolres OKU AKBP Mulyadi Sik tahu pasti hubungan antara Polres OKU dan Yon Armed saat ini masih panas. Oleh karena itu, orang nomor satu di Polres OKU ini mengambil langkah bijaksana. Yakni memperbaiki hubungan yang sempat terputus dengan cara menyambung kembali silaturahmi antara kedua belah pihak.

kemarin (19/3), Kapolres OKU AKBP Mulyadi Sik didampingi Wakpolres OKU Kopol Zahrul Bawadi, beberapa jajaran Polres OKU, serta sekitar 120 anggota Polres OKU mengunjungi markas Yon Armed 15/76 Tarik

Syallendra Martapura.

Sekitar pukul 10.45 WIB, rombongan Polres OKU bergerak ke markas Yon Armed. Tepat pukul 11.30 WIB rombongan tiba di pintu gerbang I markas Yon Armed. Dari sini, rombongan Kapolres disambut sekitar 25 anggota Yon Armed berpakaian dinas lengkap dengan baret warna coklat muda.

Salah satu anggota Yon Armed segera mendatangi Kapolres dan memberitahukan Danyon Armed Mayor Arm Ifien Anindra dan Dandim 0403 OKU Letkol Inf Imanulhak telah menunggu di depan pintu utama markas Yon Armed. Sesuai rencana kedatangan semula, selain melakukan silaturahmi dan menyambung kembali ikatan silaturahmi yang terputus, Kapolres OKU juga diangkat menjadi warga kehormatan Yon Armed.

Setelah menyusun barisan, rombongan Kapolres dipandu anggota Yon Armed berlari kecil memasuki pintu utama markas Yon Armed yang berjarak sekitar 500 meter.

Sampai di pintu gerbang utama, telah menunggu Danyon Armed Mayor Arm Ifien Anindra dan Dandim 0403 OKU Letkol Inf Imanulhak serta satu perwira pengawas (Pawas) Kodam II Sriwijaya Kolonel Bambang S. Selain itu terlihat ratusan prajurit Yon Armed ikut berbaris berjejer menyambut kedatangan Kapolres dan anggota Polres OKU.

Saat itu Kapolres OKU yang didaulat sebagai warga kehormatan Yon Armed berkesempatan menarik sebuah meriam

TNI berkaliber 76 dengan menggunakan tali tambang didampingi dua prajurit Yon Armed. Usai melewati barikade prajurit Yon Armed, Kapolres disambut Danyon Armed, Dandim 0403 OKU dan Pawas Kodam II Sriwijaya.

Sebagai warga kehormatan, sesuai tradisi, usai disambut Danyon Armed, Kapolres langsung dipersilahkan untuk merendahkan tubuh sembari melepas baret Sat Brimob yang ia kenakan.

Selanjutnya, Danyon Armed segera menyematkan sebuah baret coklat muda milik Yon Armed. Tak hanya menyematkan baret, Danyon juga berkenan mengalungkan sebuah rangkaian bunga kepada Kapolres OKU. Upacara penyambutan ini diakhiri dengan salam komando antara Danyon Armed dan Kapolres OKU yang disaksikan oleh ratusan prajurit Yon Armed serta anggota Polres OKU.

Usai diterima sebagai warga kehormatan, Kapolres OKU dan Danyon Armed serta Dandim 0403 OKU diikuti ratusan prajurit dan anggota Polres OKU berkenan menuju lapangan di depan kantor Danyon Armed. Dalam kesempatan itu, baik Danyon Armed maupun Kapolres OKU sepakat perselisihan telah berakhir.

"Apa yang kita lakukan dan kita niatkan hari ini, tentu saja tidak akan kita ambil makna seremonialnya saja. Namun benar-benar kita hayati dan kita maknai dalam hati sanubari kita yang paling dalam. Sehingga kita anggap semua

perselisihan telah berakhir kata Danyon Armed.

Kapolres OKU juga menyatakan, kalau pihaknya tidak akan menyimpan dendam. Selain yang diangkat menjadi warga kehormatan Yon Armed, Kapolres juga menyatakan seluruh anggota Polres OKU juga telah dianggap sebagai warga kehormatan bahkan bersauda dengan Yon Armed.

"Tentu saja tidak hanya saya yang menjadi warga kehormatan Yon Armed. Tapi seluruh anggota Polres juga menjadi warga kehormatan Yon Armed. Kita telah bersaudara dengan Yon Armed," ungkap Mulyadi di hadapan ratusan prajurit Yon Armed dan anggota Polres OKU yang duduk melingkar di lapangan Yon Armed.

Dari silaturahmi yang mengharukan ini, kedua instansi ini sepakat membuang semua dendam. Danyon Armed Mayor Arm Ifien Anindra, Kapolres OKU AKBP Mulyadi, serta Dandim 0403 OKU Letkol Inf Imanulhak mengajak masing-masing anggotanya maupun jurnalis untuk menikmati santap siang yang dihindangkan di lapangan Yon Armed Martapura.

Sekitar pukul 13.12 WIB, pertemuan ini ditutup dengan sholat Zuhur berjamaah. Selesai sholat, personel Polres OKU dan Yon Armed membaca ikrar bersama untuk melupakan semua peristiwa yang telah terjadi. Hari itu, masing-masing institusi telah saling memaafkan, dan ikatan silaturahmi telah tersambung kembali. (*)

Setiap Satuan Diminta Berjalan Kembali

BATURAJA TIMUR - Kapolres OKU AKBP Mulyadi Sik menegaskan, mulai hari ini, seluruh kegiatan di Polres OKU akan kembali berjalan seperti semula. Kegiatan yang dimaksud adalah aktifitas masing-masing satuan di Polres OKU terutama untuk Satuan Lalu Lintas (Sat Lantas)

yang sejak peristiwa penembakan anggota Yon Armed terpaksa istirahat. "Semua satuan, terutama untuk Sat Lantas, mulai dari patroli, hingga kegiatan lainnya mulai besok (hari ini, red), akan kita laksanakan kembali," tegas Mulyadi.

► Baca. Setiap Satuan... Hal. 11

Menurut Mulyadi, selain memfungsikan kembali seluruh satuan, ia juga akan segera memulangkan personil Satuan Brimob yang saat ini masih disisihkan di Mapolres OKU. "Tidak hanya Brimob, tapi anggota Kodim, serta POM juga akan kita kembalikan

kembali. Ini artinya tugas sesuai fungsinya akan segera kita laksanakan kembali masing-masing satuan," ujar Mulyadi.

Masih menurut Mulyadi, pihaknya juga menghimbau dan meminta kepada masyarakat untuk tidak resah dan takut pasca kejadian ini.

"Masyarakat tidak usah takut, karena saya yakin perselisihan ini telah berakhir. Sehingga sudah saatnya kita melaksanakan kembali semua kewajiban dan tugas yang sesuai fungsi kita masing-masing," ungkap Mulyadi saat diwawancarai wartawan. (mg3)

✓ DPRD OKU Dinilai Tak Peka

BATURAJA TIMUR - 35 anggota DPRD OKU periode 2009 - 2014 dinilai kurang peduli terhadap Polres OKU. Saat Mapolres OKU luluh lantak oleh penyerangan 95 anggota Yon Armed 76/15 Tarik, Martapura, 35 anggota DPRD OKU justru sedang berada di luar kota melakukan bimbingan teknis (Bimtek).

"Anggota DPR RI dan anggota DPRD Sumatera Selatan melawat Mapolres OKU un-

tuk memberikan dukungan dan mengapresiasi polisi yang tetap melayani masyarakat walaupun Mapolres hangus terbakar," ucap Dian, warga kelurahan Sukajadi, kecamatan Baturaja Timur.

Dian prihatin melihat tingkah laku 35 politisi yang dinilai cuek dan tak mendukung anggota Polres OKU. "Terhadap masyarakat serta pembangunan OKU saja tidak peduli, apalagi dengan

Polres OKU yang tidak mendukung di kala berduka," tegas Dian.

Dibeberkan Dian, masalah TNI dan Polri beberapa waktu lalu merupakan isu nasional. Yang artinya, anggota DPR RI dan anggota DPRD Sumatera Selatan memiliki kepedulian. "Sudah tahu Mapolres OKU terbakar. Eh, ini malah jalan-jalan yang katanya bimtek," beber Dian.

Ditambahkan Dian, Bim-

tek yang dilakukan anggota DPRD OKU sangat tidak beralasan. Pasalnya, bimtek tersebut dapat ditunda dikarenakan OKU sedang berduka. "Ketika Kapolda, Waka polda Sumsel serta Pandar II Sriwijaya datang ke OKU meninjau Polres OKU kali itu, Ketua DPRD OKU hanya mendampingi bukan dalam rangka meninjau. Sementara anggota DPRD OKU yang hadir itu bertindak atas nama pribadi bukan nama lembaga DPRD OKU," tegas Dian.

Terpisah, Ketua DPR OKU Hj Tina Malinda SE MS menolak dikatakan anggota DPRD OKU tidak peduli dengan kondisi Mapolres OKU. Pasalnya, ia sebagai anggota Dewan OKU sekaligus ketua DPRD OKU dalam beberapa kesempatan hadir. "Saya mendatangi Mapolres OKU Kita tetap peduli," tukas Tina.

Tina membenarkan beberapa waktu lalu, usai Mapolres OKU diserang, semua anggota Dewan OKU melakukan Bimtek di Jakarta. Kendat demikian, sudah ada beberapa anggota Dewan yang hadir walaupun bertindak atas nama diri sendiri. "Kalau lembaga DPRD OKU yang hadir itu agak repot. Soalnya harus dikordinasikan dengan pimpinan yang lain," tandas Tina. (Bet)



Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata

Jl. Mayor Iskandar No.136 baturaja, Kab. OKU Prov. Sumatera Selatan

Telp/Fax : (0735) 321097 Kode Pos 32100

Dalam rangka menetapkan program kepemudaan khususnya pemilihan pemuda pelopor tingkat kabupaten OKU Tahun 2013. Dinas Pemuda Olahraga Budaya Pariwisata (Disporabudpar) melalui bidang Kepemudaan membuka pendaftaran calon pemuda pelopor

Persyaratan:

1. WNI berusia antara 16 s/d 30 tahun
2. Bukan sebagai PNS, BUMN/BUMD
3. Belum pernah melakukan perbuatan melanggar hukum

Kriteria:

Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa
Memiliki idealisme, kejujuran, bijaksana, budi pekerti dan bermartabat
Memiliki suatu karya nyata yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat
Formulir pendaftaran bisa di dapat di kantor Disporabudpar bidang Kepemudaan
Pendaftaran paling lambat tanggal 28 Maret 2013

Suasana Mapolres OKU Setelah Pindah ke Islamic Centre **Mulai Beraktifitas, Masih Terkendala Peralatan Kerja**

Sejak 18 Maret kemarin, Mapolres OKU pindah ke kompleks Islamic Centre Baturaja untuk sementara waktu. Dari empat buah gedung, selain Masjid Agung, Mapolres OKU menggunakan dua bangunan yang ada, salah satunya adalah eks astama MTQ Sumatera Selatan lalu.

Yenson, BATURAJA TIMUR

Sejak Mapolres pindah, seluruh pusat pelayanan dilakukan di gedung sementara itu. Sebelumnya memang Wakapolda Sumsel Brigjen M Zulkarnain sempat mengisyaratkan untuk ▶ Baca. **Mulai...** Hal.11



FOTO: YENSON/MOLKREKSPRE

GEDUNG SEMENTARA: Sejumlah personil Polres OKU tengal bersantal sebelum beraktifitas di Mapolres OKU sementara.

mempergunakan Mapolsek Baturaja Timur sebagai kantor pengganti sementara Mapolres OKU. Namun dikarenakan dinilai kurang layak, maka dibatalkan.

Selanjutnya Wakapolda pun berencana untuk memanfaatkan sebuah gedung Juang milik Pemkab OKU yang memang belum dimanfaatkan keberadaannya ini. Namun seperti rencana ini kembali diturunkan. Lalu akhirnya ditetapkan untuk memanfaatkan keberadaan dua bangunan yang ada di areal kompleks Islamic Centre.

Dari dua bangunan yang dipergunakan tersebut, satu bangunan utama yang bertuliskan Polres Ogan Komering Ulu memanfaatkan sebuah gedung permanen dua lantai yang berada disamping TK IT Islamic Centre Baturaja. Sedangkan satu bangunan lainnya memanfaatkan satu bangunan permanen dua lantai yang saat ini digunakan sebagai kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten OKU yang berdampingan dengan sebuah bangunan lain yang dimanfaatkan untuk kantin.

Pantauan koran ini, pada lantai dua gedung yang bertuliskan Polres OKU digunakan untuk beberapa ruang kerja pejabat teras Polres OKU. Yakni mulai dari Kapolres, Wakapolres, Kabag Sumda, Kabag Ops, serta beberapa ruangan kerja perwira lainnya.

Sedangkan di lantai dasar, pada bagian depan sebelah kiri pintu masuk, digunakan untuk tempat Sentral Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT). Di sebelahnya dibuat sebuah pos penjagaan ukuran 'mini'.

Masuk ke ruangan bagian kiri, ada ruangan Satuan Reskrim mulai dari ruangan kerja Kasat, KBO, hingga masing-masing unit. Sedangkan di bagian kanan dimanfaatkan ruangan kerja Kasat, KBO, serta beberapa unit Sat Lantas.

Sedangkan di tengah ruangan saat ini dimanfaatkan untuk tempat panitia penerimaan calon bintara dan tamtama Brimob Polri yang masih dibuka hingga 29 Maret mendatang.

Sedangkan gedung kedua, dari dua lantai gedung itu, hanya dimanfaatkan di bagian lantai atas. Di mana salah satu sisi bangunan digunakan oleh satuan Res Narkoba, sedangkan salah satu sisi bangunan lainnya digunakan oleh satuan Intelkam. Untuk lantai dasar kemungkinan besar tak dipakai karena sudah dimanfaatkan sebagai Sekretariat MUI Kabupaten OKU.

Dari beberapa ruangan yang sempit dimasuki oleh wartawan koran ini, tampaknya hampir kebanyakan ruangan sudah tersedia peralatan kerja, seperti meja, kursi, lemari serta laptop. Selain itu fasilitas lainnya juga sudah disiapkan pendingin atau AC. Hanya saja sebagian besar unit kerja masih belum dapat melakukan aktifitas, selain unit SPKT yang sudah mulai menerima laporan dari masyarakat meski hanya dalam bentuk pembuatan surat laporan tipe A.

Sebab dapat dimaklumi, karena masing-masing satuan dan unit-unit kerja ini masih sama-sama berbenah dan baru mengatur kondisi masing-masing ruangan untuk dijadikan tempat kerja. Meski demikian, masing-masing ruangan itu sudah mulai diisi oleh masing-masing satuan sesuai pembagian sebelumnya.

Seperti salah satu ruangan yang dimanfaatkan yakni ruangan kerja Res Narkoba terlihat para anggota polisi sudah menyekat-nyekat ruangan dengan sekat rendah. Jika di kantor lama ruangan Res Narkoba terkesan sempit, di ruangan sementara ini, ruangan Res Narkoba justru terkesan sedikit luas dan terbuka. Sama seperti ruangan lainnya ruangan Res Narkoba ini juga dibuat satu yakni baik untuk ruangan kerja Kasat, KBO serta

masing-masing unit.

Sementara sejak hari pertama kepindahan, Pg.S Kapolres OKU AKBP Mulyadi Sik sudah masuk kantor. Begitu juga dengan beberapa perwira lainnya seperti Wakapolres OKU, Kompol Zahrul Bawadi, Kabag Sumda Kompol Sugiat AS, serta beberapa para kepala satuan (Kasat) dan perwira unit, termasuk para anggota Polres OKU lainnya tampak mulai masuk dan beraktifitas di gedung baru ini.

Pg.S Kapolres OKU AKBP Mulyadi Sik saat diwawancarai wartawan sesaat menempati kantor sementara Mapolres OKU ini, memastikan seluruh pelayanan Mapolres OKU dilakukan seperti biasa. Mulai dari pelayanan SPKT, pembuatan surat kelakuan baik, pembuatan SIM termasuk pengaduan dan tindakan atas kejadian tindak kejahatan dari unit reskrim atau res narkoba. "Secepatnya pelayanan akan segera kita optimalkan seperti biasa," kata Mulyadi.

Masih menurut Mulyadi, saat ini sebagai Pg.S Kapolres OKU ia akan menjalankan kewenangan secara terbuka namun berdasarkan pada aturan UU maupun kode etik Polri yang sah. "Saat ini saya akan membuka tangan selebar-lebarnya, tidak hanya terhadap media bahkan untuk seluruh masyarakat di Kabupaten OKU. Oleh karena itu, saya juga sudah merencanakan untuk menyilapkan kontak ataupun SMS bagi masyarakat ke ponsel saya," ujar Kapolres.

Sementara, beberapa per sonil Polres OKU yang sempat diwawancarai koran ini mengaku sudah mulai melaksanakan aktifitasnya. Meski pun masih bekerja dengan peralatan seadanya. "Untuk ruangan kami saja harus disiapka: setidaknya enam buah laptop. Nah untuk saat ini kami terpaksa hanya memanfaatkan laptop secara bergantian," kata anggota ini. (*)

21 Maret 2013

Hari Ini, Danyon Armed Silahturahmi ke Polres OKU

BATURAJA TIMUR - Jika Pg.S Kapolres OKU AKBP Mulyadi Sik sebelumnya telah mengunjungi markas Batalyon Armed 15/76 Tarik Syallendra Martapura untuk silahturahmi, hari ini giliran Danyon Armed Mayor Arm Ifflen Anindra bersama anggotanya yang akan melakukan silahturahmi balik ke Mapolres OKU.

Pg.S Kapolres OKU AKBP Mulyadi Sik melalui Pauc Subbag Humas Alptu I Wayan Sudhana mengatakan, terkait rencana kunjungan balik ini, Pg.S Kapolres AKBP Mulyadi akan menerima kedatangan Danyon Armed Mayor Arm Ifflen Anindra dan satuannya di Mapolres OKU yang lama. "Sesuai rencana, kedatangan

Danyon dijadwalkan sekitar pukul 09.00 WIB. Dimana rombongan akan disambut Kapolres, perwira, serta personil Polres OKU di Mapolres OKU yang lama," kata Wayan, kemarin (20/3).

Menurut Wayan, seputar kunjungan tersebut, Drencanakan kedatangan Danyon Armed dan rombongan akan diterima sebagai warga kehormatan Polres OKU. Sama seperti yang dilakukan terhadap Kapolres OKU sebelumnya saat mengunjungi markas Armed. "Untuk acara direncanakan sama seperti sebelumnya. Kita harapkan rekan-rekan Pers untuk dapat meliput kegiatan ini," ungkap Wayan. (mg3)

23 Maret 2013

Kapolres : Atasan Wajib Perhatikan Anak Buah

BATURAJA TIMUR - Tidak hanya berjanji meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Pg.S Kapolres OKU AKBP Mulyadi Sik Juga akan memperhatikan 'gerak-gerik' anggotanya. Perhatian Kapolres ini tidak hanya bertujuan untuk menilai kelemahan anak buah, tetapi juga sisi positif atau kelebihan anggotanya.

"Anak buah wajib diperhatikan. Karena salah satu tugas atasan atau komandan membina dan memperhatikan anak buah secara baik dan benar sesuai tugas yang dilaksanakan," tegas Mulyadi.

Menurut Mulyadi, sejak ditunjuk menjadi Pg.S Kapolres OKU, ia memang akan menerapkan sikap tegas ala brimob namun berdasarkan pada aturan yang berlaku. Namun di sisi lain tambah Mulyadi sebagai pemimpin yang memiliki anak buah, ia juga akan menerapkan sikap

transparansi kepada setiap anggotanya.

"Salah satu contohnya seperti untuk soal mutasi internal jajaran Polres. Ini akan saya terapkan dan saya sesuai dengan keinginan masing-masing atasan langsung yang bersangkutan. Sebab mereka yang lebih tahu, bagaimana soal karakteristik serta apa yang diinginkan dalam upaya peningkatan kinerja," sebut Kapolres.

Disinggung bila ada anggota polisi yang dinilai nakal atau menyalahi aturan Polri, dengan tegas Mulyadi akan melakukan pembinaan terhadap seluruh anak buahnya secara tegas. "Bila ada yang nakal, akan saya hukum sesuai tingkat kesalahan. Bisa saja salah satu bentuk hukumannya akan saya terapkan seperti saat saya memimpin anggotanya saya di Sat Brimob," tegas Mulyadi sambil tersenyum. (mg3)

Kapolres Siapkan Layanan SMS Online

BATURAJA TIMUR – Apa yang dilakukan oleh Pg.S Kapolres OKU AKBP Mulyadi Sikapatut diacung Jempol. Pasalnya Kaden Gena Sat Brimob Polda Sumatera Selatan ini rela menyediakan layanan SMS online untuk masyarakat. Tujuannya agar masyarakat dapat melaporkan setiap kejadian atau hal apapun, termasuk pelayanan yang diberikan polisi.

► Baca, Kapolres Siapkan... Hal. 11

"Mulai saat ini saya akan menyediakan pusat layanan SMS online kepada masyarakat. Tujuan pembuatan layanan SMS ini agar masyarakat dapat melaporkan setiap kejadian atau hal-hal yang dialami. Termasuk soal pelayanan yang dilakukan polisi terhadap masyarakat," kata Mulyadi, kemarin (22/3).

Menurut Mulyadi, mulai saat ini masyarakat dapat mengirimkan SMS ke ponsel pribadi Kapolres, yaitu pada nomor 081273111995. Dipastikan Mulyadi, setiap SMS atau pengaduan yang masuk ke ponselnya akan selalu ia tanggapinya secara cepat. "Jadi silahkan mengirim SMS kepada saya. Setiap SMS akan

saya balas dan saya tanggapinya," janji Kapolres.

Dikatakan Mulyadi, ia sengaja menyiapkan layanan SMS online. Sebab menurutnya, sudah sewajarnya, sebagai polisi yang memiliki tugas sebagai pelindung masyarakat dan pengayom masyarakat dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat.

Ditambahkan Mulyadi sebagai Pg.S Kapolres OKU saat ini, ia akan berusaha sebaik mungkin memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. "Masyarakat dapat mengirimkan SMS apa saja. Terutama seputar pelayanan yang dikeluhkan atau kejadian-kejadian yang dialami," ungkap Kapolres. (mg3)

Kesaksian Warga yang Melihat penyerangan Mapolres OKU (bersambung)

Selamat Karena Beli Sarapan, Syok Melihat Aksi Anarki

Ilmu Sains dan Teknologi
Kerusakan pertokoan dan lain-lain. Kemudian OKU dan menjadi lokasi utama di sekitar lokasi masjid seperti itu, baik masjid tersebut merupakan masjid kecil. Karena situasi yang terjadi memunculkan, seluruh masyarakat dan pemerintah Polres OKU yang saat ini harus bekerja untuk menahan aksi yang harus memperhatikan diri dalam serangan seperti ini. Kemudian selamat. Hingga kemudian (12/7), seluruh masyarakat dan warga yang memperhatikan lingkungan yang ada dan harus



MUSTUFA, Batavia

Mendung tipis menggelayut di angkasa Batavia dua hari lalu. Cuaca tersebut semakin membuat suasana mencekam. Tak ada yang tahu, insiden besar yang menarik perhatian seluruh negeri ini. Meski peristiwa tersebut telah berlalu, namun sejumlah masyarakat yang sempat menyaksikan langsung peristiwa tersebut masih syok dan belum mempercayai apa yang telah terjadi.

▶ Baca SELAMAT... Hal. 11

SELAMAT... (Dari Halaman 1)

Para saksi mata ini tak mengalami luka pada tubuh mereka. Namun pemandangan yang mencekam tersebut tetap akan dikenang. Pagi kemarin, sehari pasca penyerangan, police line atau garis polisi berwarna kuning masih terpasang di Mapolres OKU.

Bangunan yang terletak di Jl S Parman Baturaja ini tinggal puing, termasuk puing kendaraan yang habis dibakar. Selain polisi, dan petugas forensik, Mapolres OKU pun didatangi awak media yang datang langsung dari Jakarta untuk meliput kondisi terkini pasca penyerangan.

Walaupun sempat beredar isu ada polisi yang tewas dalam penyerangan itu, namun kabar burung itu tak terbukti. Seluruh personil Polres OKU selamat meskipun menderita luka-luka.

Salah satu pegawai Polres OKU yang selamat dari penyerang itu adalah Heny, warga Talang Jawa, Kecamatan Baturaja Barat.

Heny termasuk beruntung saat penyerangan terjadi. Pasalnya ketika sebagian besar anggota Polres OKU berada di Mapolres OKU, justru ia sedang di luar.

Setelah apel pagi digelar, Heny keluar dari Mapolres OKU mengendarai sepeda motor untuk membeli sarapan di Pasar Baru, tak jauh dari Mapolres OKU. Namun ia begitu kaget ketika melihat puluhan personil TNI berseragam loreng telah memenuhi Mapolres OKU dengan bertindak anarkis.

Wanita yang pernah dinas di Sat Reskrim Polres OKU ini mengaku tak mengetahui saat anggota TNI tersebut datang karena sedang berada di pasar. "Pagi itu, aku nyari sarapan di Pasar Baru. Pas balik ke kantor saya kaget setengah mati melihat puluhan tentara sudah datang," kata Heny.

Mengetahui bahaya, Heny pun memutar sepeda motornya untuk menjauhi Mapolres OKU. Ia pun pergi melewati Jl HS Simanjuntak atau depan

SMPN 1 OKU.

Begitu syoknya, sepanjang perjalanan menuju rumah, Heny menangis. Perasaannya diliputi rasa takut yang tak terhingga karena tak percaya melihat kenyataan yang dilihatnya.

"Sampai di rumah, saya menenangkan diri dulu sembari nanyo kabar kawan lain yang belum sempat terlihat di Mapolres OKU. Alhamdulillah, semua kawan di Polres aman dan sehat," ujar Heny.

Selain Heny, siswa sejumlah sekolah yang berada di Jl BLL Kulon dan Jl HS Simanjuntak juga mengalami syok. Salah satunya adalah Dea. Siswi SMPN 2 OKU ini melihat kobaran api dan asap hitam yang membumbung tinggi dari Mapolres OKU. Padahal saat itu ia masih berada di sekolah.

"Aku SMS kawan sebab api yang dari kantor polisi itu besak nian," terangnya.

Di tempat terpisah, salah satu korban Edy Maryono (73) warga Kelurahan Sukdraya, keca-

matan Baturaja Timur masih menjalani perawatan rumah sakit. Edy merupakan *office boy* di Mapolres OKU.

Kemarin ia dikunjungi orang nomor satu di Sumatera Selatan, Gubernur Alex Noerdin dan Bupati OKU Drs H Yusuf Nawawi. Kedua petinggi ini membantunya untuk memastikan kondisi klinik pasca penyerangan sehari sebelumnya. "Semua biaya pengobatan sudah selanjutnya. Jadi, tinggal penyembuhan saja," ujar Alex Noerdin di hadapan Edy.

Selain memberikan bantuan pengobatan, Alex Noerdin juga menyuntikkan bantuan uang tunai Rp5 juta kepada korban untuk biaya sehari-hari. "Kepada masyarakat yang belum buka toko, belum berdagang, segera silakan berdagang lagi karena masalah sudah diselesaikan. Tidak perlu takut lagi dengan kondisi kemarin (dua hari lalu) karena kondisi sudah aman," ucap Alex. (*)

KODE ETIK JURNALISTIK (KEJ)

Kode Etik Jurnalistik

Kemerdekaan berpendapat, berekspresi, dan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Kemerdekaan pers adalah sarana masyarakat untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi, guna memenuhi kebutuhan hakiki dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Dalam mewujudkan kemerdekaan pers itu, wartawan Indonesia juga menyadari adanya kepentingan bangsa, tanggung jawab sosial, keberagaman masyarakat, dan norma-norma agama.

Dalam melaksanakan fungsi, hak, kewajiban dan peranannya, pers menghormati hak asasi setiap orang, karena itu pers dituntut profesional dan terbuka untuk dikontrol oleh masyarakat.

Untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar, wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme. Atas dasar itu, wartawan Indonesia menetapkan dan menaati Kode Etik Jurnalistik:

Pasal 1

Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.

Penafsiran

- a. Independen berarti memberitakan peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani tanpa campur tangan, paksaan, dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers.
- b. Akurat berarti dipercaya benar sesuai keadaan objektif ketika peristiwa terjadi.
- c. Berimbang berarti semua pihak mendapat kesempatan setara.
- d. Tidak beritikad buruk berarti tidak ada niat secara sengaja dan semata-mata untuk menimbulkan kerugian pihak lain.

Pasal 2

Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.

Penafsiran

Cara-cara yang profesional adalah:

- a. menunjukkan identitas diri kepada narasumber;
- b. menghormati hak privasi;
- c. tidak menyuap;
- d. menghasilkan berita yang faktual dan jelas sumbernya;

- e. rekayasa pengambilan dan pemuatan atau penyiaran gambar, foto, suara dilengkapi dengan keterangan tentang sumber dan ditampilkan secara berimbang;
- f. menghormati pengalaman traumatis narasumber dalam penyajian gambar, foto, suara;
- g. tidak melakukan plagiat, termasuk menyatakan hasil liputan wartawan lain sebagai karya sendiri;
- h. penggunaan cara-cara tertentu dapat dipertimbangkan untuk peliputan berita investigasi bagi kepentingan publik.

Pasal 3

Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.

Penafsiran

- a. Menguji informasi berarti melakukan check and recheck tentang kebenaran informasi itu.
- b. Berimbang adalah memberikan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara proporsional.
- c. Opini yang menghakimi adalah pendapat pribadi wartawan. Hal ini berbeda dengan opini interpretatif, yaitu pendapat yang berupa interpretasi wartawan atas fakta.
- d. Asas praduga tak bersalah adalah prinsip tidak menghakimi seseorang.

Pasal 4

Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.

Penafsiran

- a. Bohong berarti sesuatu yang sudah diketahui sebelumnya oleh wartawan sebagai hal yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi.
- b. Fitnah berarti tuduhan tanpa dasar yang dilakukan secara sengaja dengan niat buruk.
- c. Sadis berarti kejam dan tidak mengenal belas kasihan.
- d. Cabul berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, suara, grafis atau tulisan yang semata-mata untuk membangkitkan nafsu birahi.
- e. Dalam penyiaran gambar dan suara dari arsip, wartawan mencantumkan waktu pengambilan gambar dan suara.

Pasal 5

Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.

Penafsiran

- a. Identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacak.
- b. Anak adalah seorang yang berusia kurang dari 16 tahun dan belum menikah.

Pasal 6

Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.

Penafsiran

- a. Menyalahgunakan profesi adalah segala tindakan yang mengambil keuntungan pribadi atas informasi yang diperoleh saat bertugas sebelum informasi tersebut menjadi pengetahuan umum.
- b. Suap adalah segala pemberian dalam bentuk uang, benda atau fasilitas dari pihak lain yang mempengaruhi independensi.

Pasal 7

Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan "off the record" sesuai dengan kesepakatan.

Penafsiran

- a. Hak tolak adalah hak untuk tidak mengungkapkan identitas dan keberadaan narasumber demi keamanan narasumber dan keluarganya.
- b. Embargo adalah penundaan pemuatan atau penyiaran berita sesuai dengan permintaan narasumber.
- c. Informasi latar belakang adalah segala informasi atau data dari narasumber yang disiarkan atau diberitakan tanpa menyebutkan narasumbernya.
- d. "Off the record" adalah segala informasi atau data dari narasumber yang tidak boleh disiarkan atau diberitakan.

Pasal 8

Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.

Penafsiran

- a. Prasangka adalah anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui secara jelas.
- b. Diskriminasi adalah perbedaan perlakuan.

Pasal 9

Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.

Penafsiran

- a. Menghormati hak narasumber adalah sikap menahan diri dan berhati-hati.
- b. Kehidupan pribadi adalah segala segi kehidupan seseorang dan keluarganya selain yang terkait dengan kepentingan publik.

Pasal 10

Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.

Penafsiran

- a. Segera berarti tindakan dalam waktu secepat mungkin, baik karena ada maupun tidak ada teguran dari pihak luar.
- b. Permintaan maaf disampaikan apabila kesalahan terkait dengan substansi pokok.

Pasal 11

Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

Penafsiran

- a. Hak jawab adalah hak seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberitaan berupa fakta yang merugikan nama baiknya.
- b. Hak koreksi adalah hak setiap orang untuk membetulkan kekeliruan informasi yang diberitakan oleh pers, baik tentang dirinya maupun tentang orang lain.
- c. Proporsional berarti setara dengan bagian berita yang perlu diperbaiki.

Penilaian akhir atas pelanggaran kode etik jurnalistik dilakukan Dewan Pers.

Sanksi atas pelanggaran kode etik jurnalistik dilakukan oleh organisasi wartawan dan atau perusahaan pers.

Jakarta, Selasa, 14 Maret 2006

Kami atas nama organisasi wartawan dan organisasi perusahaan pers Indonesia:

1. Aliansi Jurnalis Independen (AJI); Abdul Manan
2. Aliansi Wartawan Independen (AWI); Alex Sutejo
3. Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI); Uni Z Lubis
4. Asosiasi Wartawan Demokrasi Indonesia (AWDI); OK. Syahyan Budiwahyu
5. Asosiasi Wartawan Kota (AWK); Dasmir Ali Malayoe
6. Federasi Serikat Pewarta; Masfendi
7. Gabungan Wartawan Indonesia (GWI); Fowa'a Hia
8. Himpunan Penulis dan Wartawan Indonesia (HIPWI); RE Hermawan S
9. Himpunan Insan Pers Seluruh Indonesia (HIPSI); Syahril
10. Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI); Bakti Nugroho
11. Ikatan Jurnalis Penegak Harkat dan Martabat Bangsa (IJAP HAMBABA); Boyke M. Nainggolan
12. Ikatan Pers dan Penulis Indonesia (IPPI); Kasmarios SmHk

13. Kesatuan Wartawan Demokrasi Indonesia (KEWADI); M. Suprpto
14. Komite Wartawan Reformasi Indonesia (KWRI); Sakata Barus
15. Komite Wartawan Indonesia (KWI); Herman Sanggam
16. Komite Nasional Wartawan Indonesia (KOMNAS-WI); A.M. Syarifuddin
17. Komite Wartawan Pelacak Profesional Indonesia (KOWAPPI); Hans Max Kawengian
18. Korp Wartawan Republik Indonesia (KOWRI); Hasnul Amar
19. Perhimpunan Jurnalis Indonesia (PJI); Ismed Hasan Putro
20. Persatuan Wartawan Indonesia (PWI); Wina Armada Sukardi
21. Persatuan Wartawan Pelacak Indonesia (PEWARPI); Andi A. Mallarangan
22. Persatuan Wartawan Reaksi Cepat Pelacak Kasus (PWRCPK); Jaja Suparja Ramli
23. Persatuan Wartawan Independen Reformasi Indonesia (PWIRI); Ramses Ramona S.
24. Perkumpulan Jurnalis Nasrani Indonesia (PJNI); Ev. Robinson Togap Siagian
25. Persatuan Wartawan Nasional Indonesia (PWNI); Rusli
26. Serikat Penerbit Surat kabar (SPS) Pusat; Mahtum Mastoem
27. Serikat Pers Reformasi Nasional (SEPERNAS); Laode Hazirun
28. Serikat Wartawan Indonesia (SWI); Daniel Chandra
29. Serikat Wartawan Independen Indonesia (SWII); Gunarso Kusumodiningrat.

